

SKRIPSI AKMAL SIAP 1.pdf

By Turnitin LLC

PERAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MELALUI ²⁰SELF-EFFICACY SEBAGAI MEDIASI PADA
¹MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



Disusun Oleh:

M. AKMAL SYAFRUDDIN
101221010017

¹PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. AKMAL SYAFRUDDIN
NIM : 101221010017
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : Peran Penggunaan Teknologi Terhadap Prestasi Akademik Melalui *Self-Efficacy* Sebagai Mediasi Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi saya ini murni karya ilmiah saya dan tidak plagiat atau bersifat plagiarisme dari karya ilmiah orang lain. Dan apabila ternyata dikemudian hari diketahui dan dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain, maka saya bersedia dicabut gelar keserjanaan saya serta diberi sanksi hukum sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Tembilahan, 30 Juli 2026

Penulis

M. AKMAL SYAFRUDDIN
NIM. 101221010017

**THE ROLE OF TECHNOLOGY USAGE ON ACADEMIC ACHIEVEMENT
THROUGH SELF-EFFICACY AS A MEDIATION AMONG MANAGEMENT
STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS,
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

M. Akmal Syafruddin

*Department Of Management, Faculty Of Economics And Business
Islamic University Of Indragiri*

Email: akmalsyafruddin70218@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of technology usage on academic achievement through self-efficacy as a mediating variable among students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Indragiri. The background of this research is the rapid development of information technology which has equal impact, namely facilitating access to learning but also risking distraction. This study uses a quantitative approach with the PLS-SEM method. The population in this study were active students of the Management Study Program totaling 428 people, with a sample calculated using the Slovin formula of 81 respondents. Data collection techniques used a Likert scale questionnaire. The results show that technology usage has a positive and significant effect on academic achievement with a path coefficient of 0.254 and a p-value of 0.025. Technology usage has a positive and significant effect on self-efficacy with a path coefficient of 0.434 and a p-value of 0.000. Self-efficacy has a positive and significant effect on academic achievement with a path coefficient of 0.495 and a p-value of 0.000. Self-efficacy is able to mediate the effect of technology usage on academic achievement with an indirect coefficient of 0.215 and a p-value of 0.003. R-square value for self-efficacy is 0.189 which is categorized as weak, while the R-square value for academic achievement is 0.418 which is categorized as moderate. All hypotheses in this study are accepted. Recommendations for the institution are to integrate self-efficacy improvement training into the technology utilization curriculum so that students can optimize technology productively and avoid distraction.

Keywords: Technology Usage, Self-Efficacy, Academic Achievement, PLS-SEM

**PERAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MELALUI *SELF-EFFICACY* SEBAGAI MEDIASI PADA
MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

M. Akmal Syafruddin

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri
Email: akmalsyafruddin70218@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penggunaan teknologi terhadap prestasi akademik melalui *self-efficacy* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Latar belakang penelitian ini adalah pesatnya perkembangan teknologi informasi yang memberikan dampak ganda, yaitu mempermudah akses belajar namun juga berisiko menimbulkan distraksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *SEM-PLS*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen sebanyak 428 orang, dengan sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin sebesar 81 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan koefisien jalur 0,254 dan *p-value* 0,025. Penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy* dengan koefisien jalur 0,434 dan *p-value* 0,000. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan koefisien jalur 0,495 dan *p-value* 0,000. *Self-efficacy* mampu memediasi pengaruh penggunaan teknologi terhadap prestasi akademik dengan koefisien tidak langsung 0,215 dan *p-value* 0,003. Nilai *R-square* untuk *self-efficacy* sebesar 0,189 yang termasuk dalam kategori lemah, sedangkan nilai *R-square* untuk prestasi akademik sebesar 0,418 yang termasuk dalam kategori moderat. Seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima. Saran bagi institusi adalah mengintegrasikan pelatihan peningkatan *self-efficacy* dalam kurikulum pemanfaatan teknologi agar mahasiswa dapat mengoptimalkan teknologi secara produktif dan terhindar dari distraksi.

Kata Kunci: Penggunaan Teknologi, *Self-Efficacy*, Prestasi Akademik, *SEM-PLS*

Puji syukur atas nikmat Allah yang Maha kuasa, karena atas rahmat dan karunianya serta dengan usaha dan semangat dari berbagai pihak¹ sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW.¹²⁰ Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya tulus kepada ayah saya tersayang Acep Misron dan ibunda saya tercinta Hasmiriah¹⁴⁷ atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang senantiasa mengiringi perjalanan hidup penulis. Ayah merupakan sosok yang selalu memberikan semangat dorongan dan kekuatan dalam setiap proses demi proses yang penulis jalani, sementara, cinta pertama saya Ibu yang selalu senantiasa di dalam hati penulis. Skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk penghormatan, rasa terima kasih, dan ungkapan rasa syukur saya kepada Pak E dan Buk E.²⁰⁴ Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan nikmat kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan kepada kedua orang tua saya Ayah dan Ibu serta adik saya.⁵² Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi banyak orang¹ kepada para pembacanya. Adapun judul skripsi yang disajikan penulis adalah " **Peran Penggunaan Teknologi Terhadap Prestasi Akademik Melalui *Self-Efficacy* Sebagai Mediasi Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.**"¹

Terima kasih penulis sampaikan kepada ayah,ibuk,adik,nenek, wawak saya dan seluruh Keluarga besar⁴² atas dukungan, perhatian, doa, serta semangat yang senantiasa diberikan baik secara moril maupun materil, hal ini menjadi

penyemangat bagi Penulis dalam menempuh proses perkuliahan serta menyelesaikan pendidikan dengan sebaik-baiknya.

88

Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan semangat, nasehat dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Bapak ¹Dr. H. Najamuddin, Lc., M.A selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
2. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i., S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri dan selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu, memberikan saran-saran serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Syafrinadina, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri dan ¹selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu, memberikan saran-saran serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Seluruh ¹Dosen Universitas Islam Indragiri yang telah banyak mengajarkan pengetahuan dan memberikan ilmu serta masukan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di program studi Manajemen Universitas Islam Indragiri. Karyawan Tata Usaha (TU) Universitas Islam Indragiri yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
5. Kepada teman M Rendy Amin, Riska Januarti, Nurul Phadliah, Irma Yunita dan,seluruh teman teman Watak Anak Baik rekan KKN terimakasih Telah

menjadi rekan sekaligus ⁸⁹ sahabat yang sangat baik bagi penulis selama di perantauan ini. Mereka selalu menemani di saat senang maupun susah ⁸⁹ sehingga penulis merasa tidak sendirian dan memberikan banyak kenangan baik selama Masa perkuliahan.

6. ¹ Teman-teman Manajemen kelas A yang sudah seperti keluarga juga, Manajemen SDM, Dan teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2022 yang sudah berjuang Sama-sama dalam perkuliahan dan menjadi teman terbaik yang selalu memberi Semangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada keluarga di Palembang ataupun Lahang ¹⁶ Yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Terimakasih karena selalu hadir dengan doa, dukungan, perhatian, kesabaran, Serta semangat yang tidak pernah lelah di berikan, terutama ¹³³ di saat penulis Merasa lelah dan hampir menyerah. Semoga segala kebaikan, ketulusan, dan Waktu yang di berikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan terbaik serta memudahkan segala urusan Dari Allah Swt.

Tembilahan, 30 Juli 2026

M. AKMAL SYAFRUDDIN
NIM. 1012210017

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Teori Dasar	13
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Hubungan Antar Variabel	26
2.4 Kerangka Pemikiran	29
2.5 Hipotesis	30
2.6 Variabel Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Pengumpulan Data	40
3.5 Analisis Data Sem-Pls	41
3.6 Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	47
4.2 Hasil Penelitian	49
4.3 Hasil Analisis SEM-PLS	54

4.4 Hasil ⁹⁸ Uji Hipotesis	64
4.7 Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

22	Tabel 1. 1 Proporsi Remaja Dan Dewasa Usia 15-24 Tahun Dengan Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komputer (TIK) Menurut Kelompok Pengeluaran (Persen), Mei 2024	2
119	Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
	Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	33
1	Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.....	72 37
	Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	50
74	Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
	Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Teknologi	51
	Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Terhadap <i>Self Efficacy</i>	52
	Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Terhadap Prestasi Akademik	53
144	Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Convergent	56 33
	Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	57
	Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Discriminant.....	58
	Tabel 4. 9 Hasil Uji Realibilitas	60
	Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinasi (R-Square).....	61
	Tabel 4. 11 Hasil Uji Goodness Of Fit.....	62
	Tabel 4. 12 Hasil Uji F Square	63
4	Tabel 4. 13 Hasil Uji Path Coefficient (Direct Effect).....	64
	Tabel 4. 14 Hasil Uji Spesifict Indirect Effect	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4. 1 Hasil Analisis SEM-PLS.....	54

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Penggunaan teknologi seperti perangkat *mobile*, *internet*, dan *platform e-learning* telah mengubah cara belajar dan mengajar di seluruh dunia. Fenomena ini tidak hanya memfasilitasi akses informasi yang lebih cepat dan luas, tetapi juga mempengaruhi dinamika interaksi sosial dan proses pembelajaran. Secara umum, teknologi dianggap sebagai alat yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan, namun dampaknya terhadap prestasi akademik masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi dan praktisi. Mahasiswa hari ini adalah generasi digital yang tumbuh besar dengan akses tak terbatas ke berbagai perangkat dan *platform* digital.

Legesang et al. (2021) mengemukakan pendapatnya bahwa penggunaan teknologi yang relevan adalah pendekatan yang menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi, terutama dalam pembelajaran daring *e-learning* dan pemanfaatan teknologi informasi TIK. Pemanfaatan teknologi secara efektif memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi kuliah kapan saja dan di mana saja, yang dikenal sebagai pembelajaran mandiri atau *self-regulated learning*. Selain itu, teknologi memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat dan efisien antara mahasiswa dengan dosen maupun sesama rekan studi. Namun, peningkatan penggunaan

teknologi ini juga memunculkan tantangan baru. Penggunaan teknologi yang tidak terarah atau berlebihan, seperti media sosial, dapat menjadi distraksi serius. Garis tipis antara pemanfaatan teknologi untuk tujuan akademik dan penyalahgunaan untuk hiburan seringkali menjadi masalah yang dihadapi mahasiswa. Fokus pada pendidikan tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai pengguna utama teknologi sering kali mengintegrasikan perangkat digital dalam kegiatan sehari-hari mereka. Generasi milenial dan Gen Z menjadi pengguna utama, dengan ponsel menjadi perangkat yang paling banyak digunakan.

22

Tabel 1. 1

Proporsi Remaja Dan Dewasa Usia 15-24 Tahun Dengan Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komputer (TIK) Menurut Kelompok Pengeluaran (Persen), Mei 2024

57

Kelompok Pengeluaran	Proporsi Remaja Dan Dewasa Usia 15-24 Tahun Dengan Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komputer (TIK) Menurut Kelompok Pengeluaran (Persen)
Kuintil 1	87,12
Kuintil 2	93,3
Kuintil 3	95,29
Kuintil 4	97,2
Kuintil 5	98,02

Sumber Data: Badan Pusat Statistik 28 Mei 2024

Hubungan antara penggunaan teknologi dan prestasi akademik telah menjadi topik penelitian yang sangat penting untuk dibahas, karena teknologi dapat berperan sebagai penghambat apabila terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Syafrinadina (2023), penggunaan teknologi membutuhkan koneksi internet yang stabil dan cepat untuk mengakses platform aplikasi digital pada mahasiswa. Meskipun penggunaan teknologi dapat digunakan untuk berbagai jenis materi pembelajaran, namun

187

terdapat beberapa hal yang tidak cocok atau sulit untuk diadaptasi ke dalam penggunaan teknologi seperti kecanduan *gadget*. Hal ini dapat menyebabkan ketidakcocokan antara penggunaan teknologi dan metode pembelajaran yang digunakan.

Beberapa studi awal ¹⁰⁶ menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar dan akses sumber daya, namun penggunaan berlebihan sering dikaitkan dengan gangguan seperti distraksi dari media sosial. Menurut Zainal Arifin (2023), meskipun literatur telah membuat langkah signifikan dalam memahami hubungan antara penggunaan teknologi, masih ada kesenjangan yang perlu dieksplorasi. Data dari survei lain menurut Asosiasi Penyelenggaraan Internet Indonesia (APJII) menunjukkan, pada tahun 2024, jumlah pengguna teknologi informasi di Indonesia mencapai lebih dari 221 juta orang, dengan penetrasi internet ²⁰² mencapai sekitar 79,5% dari total populasi. Data dari APJII menunjukkan peningkatan sekitar 2,67% dari tahun sebelumnya. Konsep *self-efficacy*, yang diperkenalkan oleh Albert Bandura, memainkan peran penting dalam psikologi pendidikan. Salah satu faktor internal yang diperkirakan memainkan peran sentral dalam memediasi hubungan ini adalah ⁸¹ efikasi diri (*self-efficacy*). Menurut Albert Bandura, efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk berhasil dalam melakukan suatu ¹⁰⁰ tugas atau mencapai suatu tujuan tertentu (Permana et al., 2016).

⁴⁹ Efikasi diri adalah konsep yang diperkenalkan oleh Albert Bandura, yang merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan untuk

menyelesaikan tugas dan mencapai hasil yang diinginkan. *Self-efficacy* dapat mempengaruhi motivasi, perilaku, dan kinerja mahasiswa dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan prestasi akademik. Dalam konteks akademik, 222 efikasi diri yang tinggi berarti mahasiswa yakin bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menguasai materi kuliah yang sulit, menyelesaikan tugas dengan baik, dan meraih IPK yang ditargetkan, bahkan ketika mereka harus menggunakan alat-alat teknologi baru yang mungkin menantang.

Peran efikasi diri sebagai mediator terletak pada bagaimana keyakinan diri mahasiswa memengaruhi cara mereka memanfaatkan teknologi. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih berani mencoba aplikasi atau sistem pembelajaran baru, lebih gigih mengatasi kendala teknis, dan lebih proaktif dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu belajar. Dengan kata lain, hubungan antara penggunaan teknologi dan prestasi akademik mahasiswa 205 tidak hanya dipengaruhi oleh seberapa sering teknologi digunakan, tetapi juga oleh efikasi diri mahasiswa dalam menggunakan dan mengoptimalkan teknologi tersebut. Ketika mahasiswa yakin pada kemampuannya (efikasi diri tinggi), mereka akan mengarahkan penggunaan teknologi secara produktif, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi akademik.

Sebaliknya, efikasi diri yang rendah dapat membuat mereka menghindari teknologi atau menggunakannya secara pasif dan tidak optimal. 99 *Self-efficacy* merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Dalam konteks penggunaan

teknologi, *self-efficacy* dapat memediasi bagaimana mahasiswa memanfaatkan alat digital untuk meningkatkan prestasi akademik. Misalnya, mahasiswa dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih efektif dalam menggunakan teknologi untuk belajar, sedangkan yang rendah mungkin merasa kewalahan dan kurang produktif. Penggunaan teknologi mencakup berbagai macam hal, mulai dari pemanfaatan sistem manajemen pembelajaran daring (*Learning Management System* atau LMS) seperti *Google Classroom*, hingga penggunaan media sosial, *Artificial Intelligence* (AI), *e-book*, dan berbagai aplikasi produktivitas. Teknologi ini menawarkan potensi besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan kaya sumber.

Penelitian ini secara khusus mengeksplorasi peran mediasi *self-efficacy* dalam hubungan antara penggunaan teknologi dan prestasi akademik, dengan studi kasus mahasiswa program studi manajemen. Mahasiswa manajemen sering kali dihadapkan pada tugas-tugas yang memerlukan analisis data, presentasi digital, dan kolaborasi *online*, sehingga penggunaan teknologi menjadi krusial. Fenomena ini didasari oleh tren globalisasi bisnis yang menuntut keterampilan digital, di mana mahasiswa manajemen perlu menguasai *tools* seperti *Excel*, *software*, dan *platform e-commerce*. Menurut data dari BAAK program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri tahun 2025 menyatakan bahwa terdapat mahasiswa aktif pengguna sistem informasi SIAD dan aplikasi pembelajaran *Edlink* sebanyak 700 lebih mahasiswa manajemen yang terdaftar

sampai saat ini aktif menggunakan sistem informasi sebagai media sarana pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa 90% mahasiswa manajemen menggunakan teknologi selama studi mereka.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah terdapat dua sisi dampak teknologi. Di satu sisi teknologi meningkatkan kemampuan pengguna, namun di sisi lain juga menimbulkan risiko kehilangan fokus dan kesenjangan digital. Alasan penelitian lebih lanjut diperlukan karena meskipun banyak studi telah dilakukan, pemahaman tentang mekanisme mediasi *self-efficacy* masih terbatas, terutama dalam konteks spesifik mahasiswa manajemen. Dengan tren peningkatan teknologi, penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi tanpa mengorbankan keyakinan diri dan prestasi akademik mahasiswa.

Menurut Hipjillah (2015), prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi. Hasil penilaian diberikan berdasarkan hasil tes, evaluasi atau ujian dari setiap mata kuliah, hasil tersebut diinterpretasikan secara objektif dan diterapkan dalam bentuk angka maupun kalimat sesuai dengan yang dicapai oleh setiap mahasiswa pada suatu periode tertentu. Tujuan utama dari institusi pendidikan adalah memastikan setiap mahasiswa mencapai prestasi akademik yang optimal. Berbagai faktor eksternal dan internal turut memengaruhi capaian ini, mulai dari kualitas pengajaran dosen, kurikulum, fasilitas kampus, hingga motivasi dan strategi belajar mahasiswa itu sendiri. Dalam konteks interaksi dengan teknologi

muncul pertanyaan penting mengenai sejauh mana penggunaan teknologi ini benar-benar memiliki hubungan dengan peningkatan prestasi akademik. Meskipun secara teoretis teknologi mempermudah akses informasi, namun dampaknya pada hasil akhir belajar mahasiswa memerlukan kajian yang lebih mendalam.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ⁵ integrasi teknologi dalam pembelajaran di perguruan tinggi berperan dalam meningkatkan tingkat keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa melalui pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, personal, kolaboratif, dan responsif (Rosa Zulfikhar et al., 2024). Hubungan ini mengindikasikan bahwa pengaruh teknologi terhadap prestasi akademik mahasiswa tidaklah bersifat langsung atau tunggal. Terdapat variabel-variabel internal dalam diri mahasiswa yang mungkin bertindak sebagai jembatan yang menentukan apakah penggunaan teknologi akan berakhir menjadi tujuan bagi kesuksesan studi mereka. Kesenjangan dalam penelitian tersebut terletak pada kurangnya fokus pada mahasiswa yang memiliki kebutuhan unik seperti keterampilan analisis dan kolaboratif.

Banyak studi sebelumnya menggunakan sampel tanpa mempertimbangkan variasi disiplin ilmu, sehingga hasilnya kurang spesifik. Selain itu, data terkini tentang tren teknologi belum sepenuhnya diintegrasikan dalam model mediasi *self-efficacy*. Penelitian ini akan melengkapi keterbatasan tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang spesifik pada mahasiswa program studi manajemen, mengintegrasikan data

terkini tentang penggunaan teknologi, dan menguji model mediasi *self-efficacy* secara lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian ini memperbaiki generalisasi berlebihan dari studi sebelumnya dan memberikan analisis yang lebih akurat. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk memahami peran mediasi efikasi diri. Dengan mengidentifikasi bagaimana efikasi diri menjembatani penggunaan teknologi dan prestasi akademik, institusi pendidikan dapat merancang intervensi yang tidak hanya berfokus pada pelatihan teknis, tetapi juga pada peningkatan keyakinan diri mahasiswa agar mereka dapat secara maksimal dan mandiri memanfaatkan potensi teknologi untuk mencapai keberhasilan akademis tertinggi. Berdasarkan data dan fenomena tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut tentang peran penggunaan teknologi dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah fokus penelitian yang menentukan arah dan langkah-langkah yang akan diambil. Sugiyono (2018) mendefinisikan rumusan masalah pernyataan yang dapat dijawab melalui pengumpulan data dan analisis ilmiah. Nazir (2011) menambahkan bahwa rumusan masalah harus spesifik dan berbasis fenomena atau masalah aktual agar penelitian dapat menghasilkan jawaban yang relevan.

Berdasarkan uraian tersebut didapatkanlah rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Islam Indragiri. 129
2. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Islam Indragiri. 1
3. Bagaimana Pengaruh *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Islam Indragiri. 20
4. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Prestasi Akademik, Melalui *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Islam Indragiri. 1

18 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Menurut (Nikmatur Ridha, 2017) mengemukakan tujuan penelitian merupakan sasaran yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan sesuai, jelas dan ringkas dan dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Isi dan rumusan tujuan penelitian harus mengacu pada rumusan masalah penelitian. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mencari jawaban atas permasalahan sebagaimana yang dimaksud dalam identifikasi masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Penggunaan Teknologi, Self-Efficacy dan Prestasi Akademik mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis di universitas islam indragiri.
2. Menganalisis pengaruh penggunaan Teknologi terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen universitas islam indragiri.
3. Menganalisis pengaruh penggunaan Teknologi terhadap self-efficacy mahasiswa manajemen universitas islam indragiri.
4. Menganalisis pengaruh self-efficacy terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen universitas islam indragiri.
5. Menganalisis pengaruh penggunaan teknologi terhadap prestasi akademik, melalui self-efficacy mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis di universitas islam indragiri.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Menurut Sugiyono (2017:291). Manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memahami pentingnya membangun self-efficacy (keyakinan diri) untuk memaksimalkan manfaat penggunaan teknologi

dalam pembelajaran, seperti aplikasi e-learning atau alat manajemen digital, sehingga mereka dapat meningkatkan prestasi akademik melalui motivasi intrinsik dan kemampuan adaptasi yang lebih baik. penelitian ini memberikan panduan bagi mahasiswa untuk mengidentifikasi hambatan ²⁰⁰ self-efficacy, yang pada akhirnya membantu mereka mencapai hasil akademik yang lebih optimal di program studi manajemen Universitas Islam Indragiri.

2. Bagi Lembaga Pendidikan (Institusi/Perguruan Tinggi)

Pengembangan kurikulum program studi manajemen yang mengintegrasikan modul khusus tentang pemanfaatan teknologi dengan pembangunan self-efficacy, sehingga institusi dapat menarik lebih banyak mahasiswa berkualitas dan meningkatkan tingkat kelulusan serta kepuasan mahasiswa. Pada tingkat ini, universitas dapat menerapkan inisiatif seperti kampanye kesadaran atau platform digital internal yang memfasilitasi mahasiswa untuk membangun kepercayaan ¹⁰⁸ diri, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas akademik secara keseluruhan dan persiapan mahasiswa untuk tantangan global.

3. Bagi Perusahaan (Organisasi)

²¹⁰ Perusahaan dapat mendapatkan calon karyawan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga telah matang secara psikologis dan siap berkontribusi. Memahami faktor-faktor yang membentuk job readiness membantu divisi rekrutmen dalam menilai kandidat potensial secara lebih komprehensif.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini, umumnya sistem penulisan ini sebagai jembatan atau contoh penelitian yang dikerjakan. Itu sebabnya dibagi beberapa bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan mamfaat penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan Teori, Penelitian terdahulu, Kerangka berpikir dan hipotesis

BAB II : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang desai penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisi data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambar umum objek penelitian, hasil penelitian dan pebahasan.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1. Penggunaan Teknologi

²³ Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara fundamental cara manusia mengakses informasi, berkomunikasi, dan belajar. Dalam konteks pendidikan tinggi, teknologi tidak lagi berperan sebagai pelengkap, melainkan telah menjadi komponen integral dari ekosistem pembelajaran modern. Legesang dkk. (2021) menjelaskan bahwa adopsi teknologi dalam pendidikan mencerminkan bagaimana pengguna akhir menerima dan mengintegrasikan berbagai perangkat digital ke dalam rutinitas akademik mereka, khususnya melalui platform pembelajaran daring dan sistem informasi.

Affandi dkk. (2020) mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan terbukti mampu meningkatkan ¹¹ kualitas hasil belajar peserta didik. Hal ini terjadi karena teknologi menyediakan akses terhadap materi pembelajaran yang lebih beragam, memungkinkan visualisasi konsep abstrak, serta menawarkan metode penyampaian yang lebih menarik dibandingkan pendekatan konvensional. Sutopo (2023) menambahkan bahwa ¹⁷³ teknologi tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga memungkinkan terciptanya pengalaman pembelajaran yang bersifat personal sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing individu.

Lebih jauh, Nurhasanah, Pribadi, dan Ismawati (2022) menyoroti bahwa manfaat teknologi dalam pendidikan tidak terbatas pada sisi peserta didik. Para pendidik juga memperoleh kemudahan dalam merancang kurikulum, mengembangkan bahan ajar interaktif, serta ⁵ memberikan umpan balik yang lebih cepat dan terstruktur kepada mahasiswa. Teknologi juga memperkuat jejaring komunikasi antara dosen, mahasiswa, dan orang tua, sehingga menciptakan lingkungan akademik yang lebih kolaboratif dan saling mendukung.

Mengatakan terdapat beberapa poin penting dalam penggunaan teknologi yang menjadi indikator Yang perlu diperhatikan berikut diantaranya: Tujuan Pembelajaran yang Jelas, Memilih Teknologi yang Tepat, Pelatihan dan Dukungan yang Memadai, Integrasi yang Tepat dengan Pembelajaran, Evaluasi dan refleksi (Switri, 2022).

⁵ 2.1.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Teknologi

Keberhasilan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak terjadi secara otomatis. Terdapat sejumlah faktor kondisional yang menentukan sejauh mana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal oleh penggunanya. Legesang dkk. (2021) mengidentifikasi setidaknya empat faktor kunci yang memengaruhi pemanfaatan teknologi informasi:

a. Faktor sosial

Faktor Sosial yang mencakup dukungan dari rekan kerja, atasan, dan institusi. Ketika lingkungan sekitar memberikan dorongan positif

terhadap adopsi teknologi, individu cenderung lebih termotivasi untuk menggunakannya.

b. *Afect* (perasaan individu)

Aspek afektif atau perasaan individu, yaitu tingkat kenyamanan emosional pengguna saat berinteraksi dengan perangkat teknologi. Perasaan positif seperti percaya diri dan antusiasme mendorong penggunaan yang lebih intensif.

c. Kesesuaian tugas

Kesesuaian tugas, yang mengacu pada sejauh mana teknologi dirasakan bermanfaat untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas akademik tertentu.

d. Kondisi yang memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi, yaitu ketersediaan infrastruktur dan panduan teknis yang memudahkan pengguna dalam mengoperasikan teknologi.

2.1.1.2 Indikator Penggunaan Teknologi

Menurut (Legesang et al., 2021) ada beberapa indikator penggunaan teknologi informasi yaitu:

1. Pemanfaatan ²²⁶Perangkat Keras, dan Perangkat lunak:

Pemanfaatan perangkat keras dan lunak, yang mencakup penggunaan komputer, laptop, smartphone, dan berbagai aplikasi pendukung pembelajaran seperti *platform e-learning* dan perangkat lunak produktivitas.

2. Penggunaan Sumber Daya Digital (Internet):

Pemanfaatan sumber daya digital, yaitu akses terhadap internet, jurnal elektronik, video edukasi, dan bahan bacaan digital lainnya.

3. Frekuensi Penggunaan:

Frekuensi penggunaan, yang mengukur intensitas interaksi mahasiswa dengan teknologi dalam konteks akademik.

5
4. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran:

Integrasi teknologi dalam pembelajaran, yang menilai sejauh mana teknologi dipadukan secara bermakna dengan kurikulum dan metode pengajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

2.1.2 Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan cerminan dari hasil proses belajar yang telah dilalui oleh seorang mahasiswa. Hipjillah (2015) mendefinisikan prestasi akademik sebagai evaluasi komprehensif terhadap perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, ¹⁵⁴ mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Evaluasi ini biasanya diperoleh melalui serangkaian tes, ujian, atau penugasan yang diberikan selama periode studi tertentu, dan hasilnya disajikan dalam bentuk angka atau huruf yang merepresentasikan tingkat penguasaan materi.

Wahab (2015) menegaskan bahwa prestasi akademik menunjukkan sejauh mana seorang mahasiswa mampu menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Sementara itu, Syah (2015) menambahkan bahwa dalam sistem pendidikan formal, prestasi akademik sering dikonversi

ke dalam simbol-simbol seperti huruf A (sangat memuaskan), B (memuaskan), C (cukup), D (kurang), dan E (sangat rendah). Penilaian ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan individu, tetapi juga sebagai mekanisme umpan balik bagi institusi untuk mengevaluasi efektivitas proses pengajaran.

2.1.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik

Pencapaian akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Divjak dan Oreški (2011) mengelompokkan faktor-faktor tersebut ke dalam dua kategori besar: faktor internal yang bersumber dari dalam diri mahasiswa, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar.

1. Lama belajar

lama belajar merupakan faktor internal yang krusial. Mahasiswa yang mencurahkan lebih banyak waktu untuk kegiatan akademik—baik di dalam kelas, saat mengerjakan tugas, maupun saat berdiskusi dengan teman cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi perkuliahan.

2. Motivasi belajar

motivasi belajar juga memegang peranan penting. Uyar dan Gungormus (2011) menyatakan bahwa mahasiswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi akan menunjukkan sikap proaktif dalam menyelesaikan tugas dan mencapai target akademik.

3. Lingkungan keluarga

lingkungan keluarga (Uwaifo, 2008) termasuk dalam faktor eksternal yang berpengaruh signifikan, karena kondisi rumah, dukungan orang tua, dan relasi antar anggota keluarga membentuk fondasi psikologis mahasiswa.

4. Kualitas pengajaran

kualitas pengajaran (Yousef, 2011) juga menjadi penentu utama. Dosen yang menguasai metode pengajaran dan memanfaatkan media secara optimal akan lebih efektif dalam mentransfer ilmu pengetahuan.

2.1.2.2 Indikator Prestasi Akademik

Mengacu pada Hipjillah (2015), ² prestasi akademik dapat diukur melalui tiga ranah utama:

1. Kognitif (Ranah Cipta)

berkaitan dengan kemampuan intelektual mahasiswa, seperti pemahaman konsep, penalaran, dan analisis yang tercermin dalam nilai IPK.

2. Afektif (Ranah Rasa)

menyangkut aspek emosional dan sikap, termasuk minat terhadap pembelajaran, motivasi, dan kedisiplinan.

3. Psikomotor (Ranah Karsa)

mencakup keterampilan praktis seperti kemampuan presentasi, kerja sama tim, dan komunikasi efektif. Ketiga ranah ini memberikan gambaran holistik tentang capaian akademik seorang mahasiswa.

2.1.3 Teori ⁹⁴Self-Efficacy

Konsep *self-efficacy* atau efikasi diri pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura dalam kerangka teori sosial kognitif. Permana dkk. (2016) ¹⁰² menjelaskan bahwa efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kapasitas dirinya untuk mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil yang diinginkan. Keyakinan ini tidak hanya memengaruhi pilihan perilaku seseorang, tetapi juga ⁸ seberapa besar usaha yang akan dikeluarkan dan seberapa lama individu akan bertahan menghadapi hambatan.

Pratama dan Magistarina (2022) memperkuat pandangan ini dengan menyatakan bahwa efikasi ²¹³ diri menentukan sejauh mana seseorang merasa mampu mengendalikan situasi dan menyelesaikan tantangan. Dalam konteks akademik, mahasiswa ⁹⁹ dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki tujuan yang jelas dan percaya pada kemampuannya untuk mencapainya. Arif dan Fauzan (2022) juga menekankan bahwa keyakinan ini mendorong seseorang untuk bertindak dan meraih apa yang diharapkan.

Myers (dalam Syahrina dan Ester, 2016) ⁹⁴ mendefinisikan efikasi diri sebagai penilaian seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk melakukan sesuatu. Sementara itu, Woolfolk (dalam Raditya dkk., 2019) menjelaskan bahwa efikasi diri adalah keyakinan tentang sejauh mana seseorang mampu mengerjakan tugas tertentu untuk mencapai target ¹⁰⁷ spesifik. Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berperan

sebagai pendorong utama yang memungkinkan individu untuk menetapkan tujuan, bertahan dalam kesulitan, dan akhirnya mencapai kesuksesan.

68

2.1.3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-Efficacy*

Bandura (1997) mengidentifikasi empat sumber utama yang menjadi fondasi pembentukan efikasi diri, yaitu:

1. Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*) merupakan sumber paling berpengaruh. Ketika seseorang berhasil menyelesaikan tugas, keyakinannya terhadap kemampuan serupa di masa depan akan meningkat, sedangkan kegagalan dapat melemahkan keyakinan tersebut.

191

2. Pengalaman orang lain. (*vicarious experiences*/ social modeling)

Pengalaman orang lain (*vicarious experience*) memungkinkan individu membangun keyakinan melalui observasi terhadap keberhasilan orang lain yang memiliki kemampuan setara.

3. Persuasi social atau verbal (*social persuasion/verbal persuasion*)

Persuasi sosial (*verbal persuasion*) berupa dorongan verbal dari orang lain dapat memotivasi seseorang untuk berusaha lebih keras.

4. Keadaan emosional dan fisiologis

kondisi emosional dan fisiologis, seperti tingkat kecemasan atau ketenangan, juga memengaruhi persepsi individu terhadap kemampuannya sendiri.

2.1.3.2 Indikator *Self-Efficacy*

Permana dkk. (2016) merumuskan tiga indikator utama efikasi diri yang diadaptasi dari dimensi yang dikemukakan Bandura (1997):

1. Tingkat kesulitan (*level*), yang mengacu pada kemampuan individu untuk menghindari situasi di luar batas kapasitasnya.
2. keluasan bidang perilaku (*generality*), yaitu kemampuan menyikapi beragam situasi dengan fleksibel.
3. kekuatan (*strength*), yaitu keyakinan yang mantap terhadap kesuksesan dalam menjalankan tugas. Indikator keempat yang ditambahkan adalah ketekunan dan daya tahan dalam menghadapi hambatan, yang mencerminkan konsistensi individu dalam mengatasi rintangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkaya analisis dan memberikan pijakan empiris, penelitian ini meninjau sejumlah studi relevan yang telah dilakukan sebelumnya. Ringkasan temuan-temuan tersebut disajikan pada Tabel 2.1..

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Dan Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
1	Rosa Zulfikhar, Mustofa, Emmy Hamidah, Heppy Sapulete, Joni Wilson Sitopu, Mike Nurmalia Sari (2024)	Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi Jurnal on Education Volume 06, No. 04, Mei-Agustus 2024, pp. 18381-18390 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website:	Integrasi teknologi dalam pembelajaran di perguruan tinggi dapat berperan penting dalam meningkatkan tingkat keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa melalui pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, personal, kolaboratif, dan responsif.

No	Nama Penulis	Judul Dan Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
		http://jonedu.org/index	
2	30 Astri Juwita Siregar , Nova Susanti , Isnaini Ramadhoniarti , Adinda Kurnia Komalasari , Gheriyah Rohima Nur Fatima 4	230 /jo PENGARUH KECAKAPAN TEKNOLOGI TERHADAP PRESTASI BELAJAR 30 HASISWA Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 16, No. 1, Juni 2022	30 Berdasarkan hasil tersebut, saran penulis kepada mahasiswa yaitu hendaknya menggunakan teknologi dengan sebaik mungkin. Penggunaan teknologi dapat dipergunakan secara optimal dalam mempermudah mahasiswa untuk dapat mencari berbagai literatur seputar materi perkuliahan
3	Ari Wibowo ; R. Arie Febriant 66	engaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Media Sosial Terhadap Prestasi 34 ajar Mahasiswa Jurnal TIKomSiN, Vol. 8, No. 1, 2020 ISSN Cetak : 2338- 4018 DOI: https://doi.org/10.3064 11 komsin.v8i1.484	34 Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, semakin meningkatnya penggunaan teknologi informasi.
4	Dessy Dwi Ariyani , Karunia Puji Hastuti , Eva Alviawati	PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 15 BANJARMASIN JPG (Jurnal Pendidikan Geografi) Volume 1, No 3, November 2014 Halaman 51-58 e-ISSN : 2356-5225 http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg	66 dapat disimpulkan bahwa:Hasil jawaban angket dengan analisis harga koefisien korelasi Product Moment antara variabel X (pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)).

No	Nama Penulis	Judul Dan Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
5	Nor Hasan , Noorlailie Soewarno , Isnalita	PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PROSES PEMILAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 3, (1), 2019, 68-77 e2579-9991, p2579- 9975 http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka	Berdasarkan hasil empiris dan diskusi sebagaimana disebutkan di atas, penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan, Penggunaan teknologi informasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penggunaan mahasiswa jika teknologi juga digunakan dalam proses belajar atau membaca. Motivasi belajar dan faktor belajar dari proses (pengalaman) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa
6	Muhammad Bunjamin , Siti Sauda	PENGARUH DIMENSI COMPUTER SELF EFFICACY (CSE) TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA Jurnal Bina Komputer JBK, Vol. 00, No. 00, Maret 2018: 1-10 Received: 5 April 2019; Revised: 20 Juni 2019; Accepted: 30 Juni 2019	Dengan demikian disimpulkan hipotesis 1 dapat diterima dengan pernyataan Basic Computer Skills Berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (IPK).
7	Muhammad Dominique Mendoza , Olmes Yosefa Hutajulu , Azmi Rizky Lubis , Reni Rahmadani , Tansa Trisna Astono Putra	PENGARUH PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 15, No. 2, Oktober 2022, e-ISSN: 2407-7437	Pemaparan hasil dari penelitian adalah untuk membuktikan perkembangan teknologi saat ini merupakan inkubator bagi munculnya aplikasi dan sarana komunikasi elektronik secara masif, dan media sosial merupakan salah satu sarana elektronik yang dapat berperan efektif dalam proses komunikasi berbagai rang.
8	Victorianus Aries Siswanto	ANALISIS DAMPAK PENGUNAAN MEDIA SOSIAL	Dampak penggunaan Media Sosial dikalangan mahasiswa STMIK Widya Pratama memiliki dampak yang positif

No	Nama Penulis	Judul Dan Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
	, Tri Pudji Wahjuningsih	TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA (Studi Kasus di STMIK Widya Pratama Pekalongan) ISSN: 1907-7912 EISSN: 2622-8092	terhadap prestasi akademiknya yang diukur dari IPKnya, dimana sebagian besar mahasiswa (88,3%) mendapat IPK yang baik berkisar 3,00 – 4,0
9	Alfiatur Rohmah, Sugeng Pradikto	Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa di MA-YA Ikhsan Kabupaten Pasuruan Jurnal Cakrawala Pendidikan dan Biologi Volume. 2, Nomor. 4, Tahun 2025 p-ISSN : 3063-5977; Hal. 42-53 DOI: https://doi.org/10.61132/jucapenbi.v2i1.140 Available online at: https://ejournal.aripi.or.id/index.php/jucapenbi	Hasil penelitian yang dilakukan di MA Ya-Ikhsan menunjukkan adanya hubungan positif antara pemanfaatan teknologi digital, motivasi belajar dan keberhasilan akademik siswa.
10	uwinner Dedy Kasingku, Winda Novita Warouw, Edwin Melky Lumingkewas	Pengaruh Teknologi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama JIIP (Jurnal Ilmiah Pendidikan) (eISSN: 2614-8854) Volume 7, Nomor 10, Oktober 2024 (12120-12127)	Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAK sangatlah signifikan.
11	Almas Farah Dinna Dewi*1; Moch Arfan Nur Kholidy2; Ema Desia Prajitiasari	EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI DALAM HUBUNGAN LINGKUNGAN KAMPUS DAN MANAJEMEN	temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas lingkungan kampus, yang mencakup fasilitas, interaksi sosial, serta dukungan akademik, memiliki peran penting

No	Nama Penulis	Judul Dan Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
		WAKTU PADA PRESTASI MAHASISWA "Jurnal Pariwisata, Bisnis Digital dan Manajemen Vol. 4, No. 1 Mei 2025 DOI: https://doi.org/10.33480/jasdim.v4i1.6666	dalam mendukung capaian akademik mahasiswa.
12	Linda Pradani Agesti, Rizki Fitriyarsi, Ni Ketut Alit Armini, Ah. Yusuf	HUBUNGAN SMARTPHONE ADDICTION DAN SELF-EFFICACY DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA REMAJA PSYCHIATRY NURSING JOURNAL (Jurnal Keperawatan Jiwa) Vol. 1, No. 1, Maret 2019 Laman Jurnal: https://ejournal.unair.ac.id/PNJ	Penelitian ini tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara self-efficacy dengan prestasi akademik. Dapat dikarenakan faktor internal dari siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan belajar sehingga menyebabkan self-efficacy hanya merupakan konsep yang dimiliki siswa tanpa adanya tindakan nyata.
13	Moch. Ha Anshori, Ika Ratih Sulistiani, Fita Mustafida	HUBUNGAN SELF-EFFICACY DAN ADIKSI MEDIA SOSIAL DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 5 Tahun 2019	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat efikasi diri dan adiksi atau media sosial pada mahasiswa prodi Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang angkatan 2015 berada pada kategori sedang, hasilnya sama-sama sebesar 25% berada pada kategori sedang. menunjukkan bahwa efikasi diri dan adiksi media sosial dapat memberikan dampak pada prestasi akademik mahasiswa.
14	Andi Sri Dewi Anggraeni, Wahyuni Ismail	PENGARUH EFIKASI DIRI MELALUI KEMAMPUAN BERPIKIR	Berdasarkan hasil analisis inferensial diketahui pengaruh efikasi diri pada prestasi belajar tidak signifikan, yang

No	Nama Penulis	Judul Dan Identitas Jurnal	Hasil Penelitian
	, Eka Damayanti	POSITIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR 3 AHASISWA Jurnal Psibernetika Vol.13 (No.2) : 105-112. Th. 2020 p-ISSN: 1979-3707 e-ISSN: 2581-0871 Versi Online: http://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika DOI: 10.30813/psibernetika.v13i2.2316	3 berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan capaian prestasi belajar mahasiswa.,
15	115 Miftahul Riska, Elvi Rahmi	Peran Artificial Intelligence dan Efikasi Diri dalam Meningkatkan Performa Akademik 24 hasiswa Andragogi Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 5, No. 2, September 2025, DOI: https://doi.org/10.31538/adrg.v5i2.2359 E-ISSN 2807-8233 pp. 14-31	24 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan artificial intelligence dan efikasi diri terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang. Penggunaan artificial intelligence memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Sumber: Data Diolah Peneliti Dari Berbagai Sumber Penelitian, 2026

4 2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Antara Penggunaan Teknologi Dan Prestasi Akademik

Pertanyaan mendasar yang muncul dalam diskursus pendidikan digital adalah sejauh mana teknologi benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Affandi dkk. (2020) menegaskan bahwa teknologi berpotensi menjadi instrumen peningkatan prestasi jika digunakan secara

terarah. Amin Pujiarti (2019) menambahkan bahwa pemahaman terhadap gaya belajar yang dimiliki peserta didik memungkinkan mereka memanfaatkan teknologi ¹¹⁸ secara lebih efektif, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi yang maksimal.

Namun, perlu ¹⁷⁰ diakui bahwa teknologi memiliki dua sisi mata uang. Di satu sisi, ia menawarkan akses tak terbatas terhadap pengetahuan dan alat bantu belajar. Di sisi lain, risiko distraksi dari media sosial dan konten hiburan tetap mengintai. Oleh karena itu, integrasi teknologi ke dalam kurikulum harus disertai dengan panduan yang jelas dan pendekatan yang seimbang agar manfaatnya dapat dioptimalkan.

2.3.2 Hubungan antara Penggunaan Teknologi dan *Self-Efficacy*

Bandura (1997) dalam teori sosial kognitifnya menekankan bahwa pengalaman sukses merupakan sumber utama pembentukan efikasi diri. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi yang berhasil misalnya menyelesaikan tugas melalui *platform* daring atau menemukan informasi yang relevan secara mandiri memberikan pengalaman mastery yang memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya. Sebaliknya, pengalaman negatif seperti kesulitan teknis atau kebingungan mengoperasikan perangkat dapat melemahkan efikasi diri. Oleh karena itu, dukungan teknis dan pelatihan yang memadai menjadi kunci agar teknologi dapat meningkatkan bukan menurunkan keyakinan diri mahasiswa.

2.3.3 Hubungan antara *Self-Efficacy* dan Prestasi Akademik

Penelitian ekstensif telah ¹⁰⁸ menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki korelasi positif yang kuat dengan prestasi akademik. ²³⁴ Mahasiswa yang percaya pada kemampuannya cenderung menetapkan tujuan yang lebih tinggi, menunjukkan ketekunan yang lebih besar, dan menggunakan strategi belajar yang lebih efektif. ¹³⁸ Efikasi diri yang tinggi mendorong individu untuk melihat tantangan sebagai sesuatu yang dapat diatasi, bukan sebagai ancaman. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah sering kali mengarah pada penghindaran tugas dan penurunan motivasi, yang pada akhirnya berdampak negatif pada capaian akademik.

¹¹⁰ 2.3.4 Peran *Self-Efficacy* sebagai Variabel

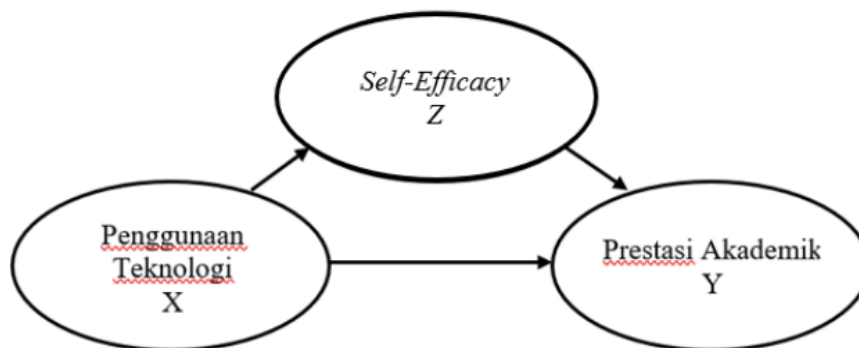
Sebagai mediator, *self-efficacy* menjelaskan bagaimana penggunaan teknologi memengaruhi prestasi akademik: teknologi dapat membangun keyakinan diri individu, yang kemudian mendorong motivasi, ketekunan, dan hasil akademik yang lebih baik. Konsep ini didasarkan pada teori sosial kognitif Albert Bandura, di mana pengalaman melalui teknologi seperti pembelajaran online meningkatkan *self-efficacy*, yang pada gilirannya memperbaiki performa akademik. ²⁹ sebagai variabel intervening yang menjelaskan dan memperkuat hubungan positif antara penggunaan teknologi dan prestasi akademik, dengan mekanisme seperti pengalaman mastery dan umpan balik. Penelitian menunjukkan bahwa membangun *self-efficacy* melalui teknologi yang tepat dapat meningkatkan hasil akademik secara signifikan.

134

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dibangun di atas landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya. Kerangka ini menggambarkan hubungan kausal antara tiga variabel utama: (1) Penggunaan Teknologi sebagai variabel eksogen, (2) *Self-Efficacy* sebagai variabel mediasi, dan (3) Prestasi Akademik sebagai variabel endogen.

Berdasarkan teori sosial kognitif Bandura, penelitian ini berasumsi bahwa penggunaan teknologi tidak secara langsung meningkatkan prestasi akademik, melainkan melalui proses psikologis pembentukan keyakinan diri. Mahasiswa yang menggunakan teknologi secara intensif dan berhasil akan mengalami peningkatan efikasi diri, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk belajar lebih giat dan akhirnya meraih prestasi yang lebih baik. Kerangka ini juga mengakui adanya pengaruh langsung teknologi terhadap prestasi, namun menempatkan efikasi diri sebagai jalur mediasi yang lebih signifikan.



27

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran
Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

2.5 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian, telah dinyatakan bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah uraian diatas adalah sebagai berikut:

H₁: Penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

H₂: Penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap *self-efficacy* mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

H₃: *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

H₄: Penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap prestasi akademik melalui *self-efficacy* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

2.6 Variabel Penelitian

Menurut Sinambela (2021) variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan

lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait serta ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel terdiri dari Penggunaan teknologi sebagai variabel bebas (variabel eksogen), dan prestasi akademik sebagai variabel terikat (variabel endogen), serta efikasi diri atau *self-efficacy* sebagai variabel intervening (mediasi).

- a. Variabel Eksogen (variabel bebas atau luar):

Menurut Wiratna Sujarweni (2022) Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel eksogen yaitu Penggunaan Teknologi.

- b. Variabel Endogen (variabel terikat)

Menurut Wiratna Sujarweni (2022) Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini Prestasi Akademik sebagai variabel endogen.

- c. Variabel Intervening (M)

Variabel intervening memiliki nama lain sebagai variabel mediasi yang posisinya diantara variabel eksogen dan endogen dimana variabel endogen tidak langsung mendapatkan pengaruh dari variabel eksogen. Variabel mediasi penelitian ini adalah *Self-efficacy* atau efikasi diri.

2.6.1 Konsep Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas dan terukur terhadap setiap konsep yang diteliti. Sinambela (2021)

63 menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan atribut atau nilai dari objek yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama yang didefinisikan secara operasional sebagai berikut.

1. Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi didefinisikan sebagai tingkat pemanfaatan perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya digital oleh mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik mereka. Indikator yang digunakan mengacu pada Legesang dkk. (2021), yaitu: (1) pemanfaatan perangkat keras dan lunak, (2) penggunaan sumber daya digital/internet, (3) frekuensi penggunaan, dan (4) persepsi kemudahan dan kemanfaatan teknologi. Masing-masing indikator diukur melalui empat item pernyataan dalam kuesioner berskala Likert 1–5.

2. Prestasi Akademik

159 *Self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas akademik dan mencapai target yang ditetapkan. Indikator yang digunakan merujuk pada Permana dkk. (2016) dan Bandura (1997), meliputi: (1) kemampuan menghindari situasi di luar batas kemampuan, (2) kemampuan menyikapi situasi beragam, (3) keyakinan akan kesuksesan, dan (4) ketekunan dalam menghadapi hambatan. Masing-masing indikator diukur melalui dua item pernyataan.

3. *Self-Efficacy*

190

Prestasi akademik didefinisikan sebagai hasil belajar yang dicapai mahasiswa yang tercermin dalam nilai IPK, sikap terhadap pembelajaran, dan keterampilan sosial. Indikator yang digunakan mengacu pada Hipjillah (2015), yaitu: (1) nilai akademik/kognitif, (2) sikap dan minat terhadap pembelajaran/afektif, (3) kemampuan kerja sama tim/psikomotor, dan (4) kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis. Masing-masing indikator diukur melalui dua item pernyataan.

1

Tabel 2. 2

Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Indikator	Item	Skala
1	Penggunaan Teknologi (X) (Legesang <i>et al.</i> , 2021)	Mengemukakan pendapatnya bahwa, penggunaan teknologi yang relevan adalah pendekatan yang menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi.	1. Pemanfaatan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak	1, 2	Ordinal
			2. Penggunaan Sumber Daya Digital (<i>Internet</i>)	3, 4	Ordinal
			3. Frekuensi Penggunaan	5, 6	Ordinal
			4. Persepsi Kemudahan dan Kemanfaatan Teknologi	7, 8	Ordinal
2	Prestasi Akademik (50) Hipjillah (2015)	Menurutnya, prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi, hasil penilaian diberikan berdasarkan hasil tes,	1. Nilai Akademik (<i>Kognitif</i>)	1, 2	Ordinal
			2. Sikap dan Minat terhadap Pembelajaran (<i>Afektif</i>)	3, 4	Ordinal
			3. Kemampuan Kerja Sama dan Tim (<i>Psikomotorik/Sosial</i>)	5, 6	Ordinal
			4. Kemampuan Pemecahan	7, 8	Ordinal

No	Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Indikator	Item	Skala
		evaluasi atau ujian dari 49 ap mata kuliah.	Masalah dan 32 berpikir Kritis		
3	<i>Self-Efficacy</i> / Efikasi Diri (M) Permana, et al, (2016).	Efikasi diri adalah konsep yang diperkenalkan oleh Albert Bandura, yang merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan mencapai hasil yang diinginkan.	1. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan (<i>Level/Difficulty</i>) 2. Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dalam mencapai tujuan (<i>nerality</i>) 3. Memiliki keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakannya (<i>Strength</i>) 4. Ketekunan dan Daya Tahan dalam Menghadapi Hambatan	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

19
Siyoto dan Sodik (2015), Seorang peneliti harus memiliki sikap objektif, kompeten dan faktual. Bersikap objektif artinya peneliti harus bisa membedakan mana fakta atau temuan data serta opini atau pendapatnya serta harus menguraikan dengan jelas temuan fakta tanpa menggunakan pendapat pribadi. Sikap kompeten peneliti memiliki keterampilan untuk melakukan penelitian dengan metode ilmiah serta teknik tertentu. Bersikap faktual artinya peneliti harus mengumpulkan, menjelaskan dan menganalisis temuan datanya berdasarkan fakta yang diperoleh, tanpa menggunakan anggapan atau harapan yang bersifat abstrak.

60
Berdasarkan Metode penelitiannya penelitian ini menggunakan metode survey/penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi yang di analisis adalah data sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian kejadian relative, distribusi, dan hubungan antar variable. 215
Generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat apabila yang digunakan adalah sampel representative. 82
Penelitian menurut tingkat eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variable variable yang akan diteliti serta hubungan antara satu variable dengan variable lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih. 5

Menurut jenis datanya Penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka sebagai pendekatan penelitiannya. 7
Metode kuantitatif ini juga disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan

pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2015)

56

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei asosiatif-kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hipotesis mengenai hubungan kausal antar variabel yang diukur dengan instrumen terstruktur dan dianalisis secara statistik. Siyoto dan Sodik (2015) menekankan bahwa peneliti kuantitatif harus bersikap objektif, kompeten, dan faktual dalam mengumpulkan serta menganalisis data.

54

Desain asosiatif digunakan karena penelitian bermaksud mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, hubungan yang diuji adalah pengaruh penggunaan teknologi (X) terhadap prestasi akademik (Y) baik secara langsung maupun melalui mediasi *self-efficacy* (Z). Penelitian ini juga bersifat konfirmatori karena bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori.

27

10

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Indragiri (UNISI), yang berlokasi di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas peneliti dan ketersediaan populasi yang relevan, yaitu mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

83

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap perencanaan (penyusunan proposal dan instrumen), pengumpulan data (penyebaran kuesioner), hingga penyusunan laporan akhir. Keseluruhan proses berlangsung dari bulan September 2025 hingga Juli 2026.

37

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri pada periode akademik 2022–2024. Berdasarkan data akademik yang diperoleh dari Bagian Administrasi Akademik (BAAK), jumlah populasi adalah 428 mahasiswa aktif. Rincian data disajikan pada Tabel 3.1.

1

Tabel 3. 1

Data Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Tahun	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Nonaktif	Jumlah
2022	115	27	142
2023	60	23	83
2024	253	42	295
Total	428 orang	92 orang	520 orang

¹⁸¹
Sumber: *Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (FEB UNISI), Tahun 2022–2024.*

¹
Data akademik Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (FEB UNISI) periode 2022–2024 menunjukkan fluktuasi jumlah mahasiswa yang cukup signifikan. Pada tahun 2022 tercatat 142 mahasiswa (115 aktif dan 27 nonaktif), kemudian menurun drastis pada tahun 2023 menjadi hanya 83 mahasiswa (60 aktif dan 23 nonaktif), namun melonjak tajam pada tahun 2024 menjadi 295 mahasiswa (253 aktif dan 42 nonaktif). Secara keseluruhan, selama tiga tahun tersebut total mahasiswa yang tercatat adalah 520 orang, dengan rincian 428 mahasiswa aktif dan 92 mahasiswa nonaktif. Lonjakan signifikan pada tahun 2024 mengindikasikan adanya peningkatan minat atau kebijakan penerimaan yang lebih masif, meskipun angka mahasiswa nonaktif juga cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa secara keseluruhan.

3.3.2 Sampel

¹¹
Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019). Teknik penarikan sampel yang digunakan ¹⁶³ Adalah *probability sampling* dengan pendekatan *stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan strata angkatan mahasiswa.

¹⁶
Untuk menentukan sampel penelitian, digunakan Rumus Slovin yang memungkinkan peneliti memperoleh ukuran sampel representatif dari populasi besar. ¹¹³ Rumus Slovin dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan =

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error (10% atau 0,1)

2

Penentuan sampel penelitian ini di tentukan menggunakan rumus slovin

62

yang dimana jumlah sampel diambil dari populasi. Populasi pada penelitian

ini yaitu mahasiswa aktif prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis

114

dengan jumlah populasi sekitar 428 mahasiswa. Jumlah sampel ditentukan

menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error)

sebesar 10%, penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{428}{1 + 428 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{428}{1 + 428 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{428}{1 + 4,28}$$

$$n = \frac{428}{5,28}$$

$$n = 81,06 \approx 81 \text{ responden}$$

152

Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, dari total

populasi mahasiswa aktif sebanyak 448 orang, diperoleh ukuran sampel

minimal sebesar 82 responden. Artinya, untuk keperluan penelitian, cukup

mengambil data dari 82 mahasiswa aktif sebagai wakil populasi yang telah

memenuhi syarat statistik.

3.4 Pengumpulan Data

93

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data primer. Data ini juga diperoleh dari staff BAAk fakultas ekonomi dan bisnis Program Studi Manajemen, serta penyebaran kuesioner kepada responden penelitian yang berasal dari mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder yang berasal dari literatur, jurnal ilmiah, bku, dan sumber media online yang relevan pada penelitian ini guna memperkuat landasan teori yang mendukung hasil analisis data yang kuantitatif yang digunakan.

65

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini, terdiri dari data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari staff BAAk fakultas ekonomi dan bisnis Program Studi Manajemen, dan responden hasil kuesioner terkait variabel Penggunaan Teknologi, Prestasi Akademik, dan Efikasi diri. Data sekunder juga diperoleh dari literatur jurnal ilmiah, buku referensi, laporan penelitian terdahulu dan dokumen resmi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode kuisisioner (angket). Kuesioner teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono, (2015). Data dikumpulkan dengan memberikan secara langsung pertanyaan atau kuesioner kepada para responden yaitu mahasiswa sub kelompok angkatan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap serangkaian pernyataan yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Pilihan jawaban beserta skornya adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral/Ragu-ragu (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

3.4.3 Studi Pustaka

Dalam penelitian ini sumber eksternal seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu juga menjadi bahan materi tambahan untuk menyatakan kesesuaian antara variabel dengan kondisi sebenarnya.

3.5 Analisis Data Sem-PLS

Analisis data merupakan proses mengolah data hasil penelitian menjadi informasi yang bermakna untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk menganalisis data secara kuantitatif maka penulis akan menggunakan teknik analisis data secara statistik menggunakan SEM-PLS (Muchlis, 2022). Dalam penelitian ini, alat uji yang digunakan untuk mengukur hipotesis yaitu menggunakan pendekatan *Partial*

Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Menurut Firmansyah, (2025) *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan salah satu metode statistik multivariat yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antar variabel, dimana pendekatan ini memungkinkan analisis terhadap beberapa variabel laten independen melalui indikator – indikatornya.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (PLS-SEM). Firmansyah (2025) menjelaskan bahwa SEM merupakan metode multivariat yang mampu menguji hubungan kausal antar variabel laten. PLS dipilih karena memiliki keunggulan dalam menangani ukuran sampel yang relatif kecil, data yang tidak berdistribusi normal, dan model yang kompleks. Perangkat lunak yang digunakan dalam analisis adalah Smart PLS versi 4.

3.5.1 Analisis *Outer Model*

Pengukuran (*Outer Model*) dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa indikator mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi internal indikator dalam setiap variabel laten (Ayu *et al.*, 2026).

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji untuk tujuan menjamin instrument penelitian, misalnya angket atau kuesioner, benar-benar mampu mengukur apa yang semestinya diukur. Suatu instrumen dianggap valid jika butir-butir pertanyaan di dalamnya dapat merefleksikan secara

akurat konsep yang hendak digali. Validitas dinilai dengan mempertimbangkan dua metodologi yaitu uji validitas konvergen dan uji diskriminan. Dalam analisis PLS, validitas konvergen ditentukan melalui korelasi antara item (indikator) dan component score terhadap construct score. Jika nilai korelasi lebih besar dari 0,7, maka indikator tersebut dianggap memiliki validitas yang tinggi. Namun, dalam konteks penelitian awal atau pengembangan instrumen, nilai loading antara 0,5 hingga 0,6 masih dapat diterima. Selain itu, convergen validity juga dapat dilihat dari nilai AVE (Average Variance Extracted), yaitu nilai rata-rata varian indikator yang dijelaskan oleh konstruk. Model pengukuran dinilai memadai apabila nilai AVE melebihi 0,5 (Firmansyah, 2025).

Validitas diskriminan suatu model dinilai baik apabila nilai loading setiap indikator pada variabel laten yang diukurnya menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan nilai loading indikator tersebut pada variabel laten lainnya (Ayu *et al.*, 2026).

2. Uji Realibilitas

Composite Reliability menurut Hari & Kusuma, (2024) dalam Murtajaan *et al.*, (2025), *Composite reliability* (CR) digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas sebenarnya dari suatu konstruk. Namun demikian, CR dianggap sebagai penduga yang lebih baik dalam menilai konsistensi internal dibandingkan ukuran lainnya. Suatu konstruk

dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi, baik berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* maupun *Composite Reliability*, apabila keduanya menunjukkan angka di atas 0,70.

3.5.2 Uji *Inner Model*

Menurut Akmal⁴⁶, (2025) Evaluasi model struktural (*Inner model*) adalah evaluasi dalam SEM-PLS yang terdiri dari evaluasi pemeriksaan kolinieritas antar variabel yaitu dapat dilihat dari nilai inner VIF dan signifikansi path coefficients.

1. Uji determinasi R^2

Menurut Firmansyah, (2025) R^2 ⁵³ digunakan untuk menilai Seberapa besar kemampuan variabel laten eksogen (variabel bebas) dalam mempengaruhi atau menerangkan variasi yang terjadi pada variabel laten endogen (variabel terikat). Interpretasi terhadap nilai R squared atau R^2 dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan kategori. Nilai¹⁰¹ 0,75 menunjukkan kemampuan prediktif yang kuat, nilai 0,50 menunjukkan kemampuan prediktif yang sedang, dan nilai 0,25 menunjukkan kemampuan prediktif yang lemah.

Ketiga kategori ini menggambarkan sejauh mana model mampu memprediksi variabel endogen atau konstruk terikat.⁴³ Semakin tinggi nilai R-Square semakin baik model prediksi dari model penelitian (Fauzani et al., 2025 MurtajaaN et al., 2025).⁸⁶ *Goodness of Fit* pada *Inner Model* R^2 (koefisien determinasi) digunakan untuk menentukan kesesuaian model yang baik (Khikmah, 2025).

2. Uji *Goodness Of Fit*

Menurut Firmansyah, (2025) Nilai Q squared atau Q^2 digunakan untuk mengukur sejauh mana model struktural memiliki kemampuan dalam memprediksi nilai observasi. Nilai ini berada dalam rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, semakin baik kemampuan prediktif model tersebut. Sebaliknya jika nilainya mendekati 0, maka kemampuan model dalam melakukan prediksi tergolong rendah. Di sisi lain, suatu hipotesis dinyatakan signifikan secara statistik apabila nilai t statistik yang diperoleh melebihi nilai kritis yang telah ditetapkan, yaitu umumnya lebih besar dari 1,96 pada taraf signifikansi 5 persen.

3. Uji F Square

Nilai F Square merupakan indikator yang berfungsi untuk mengukur besaran efek yang diberikan oleh suatu variabel independen terhadap variabel dependen di dalam model struktural. Semakin tinggi nilai F Square yang diperoleh, semakin besar pula kontribusi pengaruh variabel tersebut dalam model.

3.6 Uji Hipotesis

Pengujian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode bootstrapping yang kemudian menghasilkan nilai uji t pada setiap jalur hubungan yang dianalisis dalam rangka pengujian hipotesis (Diana & Arifianto, 2025).

1. Uji *Path Coefficient*

Koefisien jalur atau path coefficient digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antar konstruk dalam suatu model struktural. Nilai ini

diperoleh melalui prosedur bootstrapping dengan mengamati tiga komponen utama yaitu nilai t statistik, nilai p value, dan nilai original sample. Apabila nilai p value kurang dari 0,05 maka hubungan antar variabel baik secara langsung maupun tidak langsung dianggap signifikan secara statistik. Sebaliknya jika nilai p value lebih dari 0,05 maka pengaruh tersebut dinyatakan tidak signifikan (Firmansyah, 2025).

2. Uji Indirect Effect

Menurut Prihantini *et al.*, (2025) Analisis *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) digunakan untuk menguji peran variabel intervening atau mediator dalam hubungan antara variabel eksogen dan endogen. Signifikansi pengaruh tidak langsung ini ditentukan berdasarkan nilai probabilitas (p-value). Apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka pengaruh tidak langsung dinyatakan signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa mediator (misalnya kepuasan kerja) terbukti memediasi hubungan antara variabel eksogen (seperti motivasi kerja) dan variabel endogen (seperti kinerja). Sebaliknya, jika $p\text{-value} > 0,05$, pengaruh tidak langsung tidak signifikan, sehingga hubungan antara variabel eksogen dan endogen cenderung bersifat langsung tanpa peran mediasi yang berarti.

¹ BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

⁸ 4.1.1 Universitas Islam Indragiri

⁹ Universitas Islam Indragiri atau UNISI mulai dirintis pada tahun 2007 oleh Dr. H. Indra Muchlis Adnan, SH., MH. Untuk mewujudkan pendirian universitas ini, dua yayasan digabung menjadi satu, yaitu Yayasan Pendidikan Datuk Bandar dan Yayasan Gambut Indragiri. Gabungan itu kemudian bernama ⁹ Yayasan Tasik Gemilang. Yayasan ini dipimpin oleh Drs. H. Syamsurizal Awi, MP pada tahun 2007 sampai 2013, dan dilanjutkan oleh H. Edy Syafwannur, SE, MP pada tahun 2013 sampai 2024. Langkah awal pendirian UNISI adalah dengan menggabungkan ⁹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sri Gemilang dan Politeknik Pertanian Indragiri. Penggabungan ini resmi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 86/D/O/2008 tanggal 22 Mei 2008.

⁸ Surat itu sekaligus menjadi izin pembukaan program studi baru dan pendirian UNISI. Universitas ini diresmikan di Gedung Engku Kelana, Tembilahan, ⁸ dengan 5 fakultas dan 11 program studi. Acara peresmian ⁹ dihadiri oleh Dirjen Dikti RI Prof. Dr. Fasli Jalal dan Bupati Indragiri Hilir saat itu, Dr. H. Indra Mukhlis Adnan, SH., MH.

4.1.2 Sejarah Singkat Universitas Islam Indragiri

4.1.2.1 Yayasan Pendidikan Datuk Bandar

Yayasan Pendidikan Datuk Bandar atau YPDB Tembilahan didirikan pada pertengahan tahun 1987. Yayasan ini dibentuk oleh beberapa tokoh masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir yang peduli dengan dunia pendidikan. Tujuannya agar kualitas sumber daya manusia di daerah bisa semakin baik. Pendirian YPDB didukung penuh oleh Pemerintah Daerah. Hal ini dibuktikan dengan Surat Keputusan Bupati Indragiri Hilir Nomor 153/IX/HOT-1987 tanggal 12 September 1987. Saat awal berdiri, yayasan ini dikelola langsung oleh Pemerintah Daerah. Bupati saat itu juga merangkap sebagai Ketua Umum Yayasan.

Sebagai bentuk nyata memajukan pendidikan tinggi, YPDB mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sri Gemilang di Tembilahan. Kemudian pada tahun 2007, YPDB bergabung dengan Yayasan Gambut Indragiri. Gabungan ini diberi nama Yayasan Tasik Gemilang. Tujuannya untuk mempersiapkan berdirinya Universitas Islam Indragiri. Hasilnya, UNISI resmi berdiri pada tahun 2008 setelah mendapat izin dari Kementerian Pendidikan Nasional.

4.1.2.2 STIE Sri Gemilang

STIE Sri Gemilang Tembilahan didirikan berdasarkan izin dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 17/D/O/1999 tanggal 13 Juli 1999. Perguruan tinggi ini dikelola oleh Yayasan Datuk Bandar dan resmi dibuka pada 6 Oktober 1999 oleh Bupati Indragiri Hilir, H. M. Rusli

Zainal, S.E. Pada tahun ajaran pertama 1999/2000, STIE Sri Gemilang membuka 2 program studi yaitu S1 Manajemen dan D3 Akuntansi. Mahasiswa barunya saat itu berjumlah 154 orang.

Tahun 2008, STIE Sri Gemilang bergabung dengan Politeknik Pertanian Tembilahan. Penggabungan ini diprakarsai oleh Yayasan Tasik Gemilang untuk mendirikan Universitas Islam Indragiri atau UNISI. Penggabungan ini resmi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 86/D/O/2008. Setelah bergabung, semua program studi dari STIE Sri Gemilang masuk ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISI.

132

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, dengan total populasi sebanyak 428 mahasiswa selama periode 2022 hingga 2024. Dari jumlah tersebut, telah diambil sampel sebanyak 81 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form.

Dengan jumlah 81 mahasiswa telah diambil sampel Melalui penggunaan google form, kuesioner dibagikan kepada responden dalam penelitian ini. Setiap responden memiliki karakteristik tertentu, Karakteristik yang digunakan, Jenis kelamin dan usia. Berikut merupakan hasil pengelompokan data responden berdasarkan hasil kuesioner.

17 4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Jumlah (%)
Laki-Laki	24,24	29,93%
Perempuan	56,76	70,07%
Total	81,00	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa dari total 81 responden dalam penelitian ini, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 56,76 responden (70,07%), sedangkan responden laki-laki hanya berjumlah 24,24 responden (29,93%). Hal ini menunjukkan bahwa proporsi responden perempuan hampir dua kali lipat lebih banyak dibandingkan responden laki-laki, dengan perbandingan rasio sekitar 7:3. Dominasi responden perempuan ini mencerminkan karakteristik populasi atau lingkungan penelitian yang memang didominasi oleh mahasiswi perempuan, sehingga temuan penelitian ini lebih merepresentasikan perspektif dan pengalaman responden perempuan dibandingkan laki-laki. Namun demikian, keberadaan responden laki-laki tetap memberikan kontribusi yang berarti dalam memberikan variasi data yang lebih berimbang.

79 4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (N)	Jumlah (%)
< 20 tahun	-	-
20 - 21 tahun	48	59,26%
> 21 tahun	33	40,74%
Total	81	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa dari total 81 responden dalam penelitian ini, tidak terdapat responden yang berusia di bawah 20 tahun. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 20-21 tahun, yaitu sebanyak 48 orang (59,26%), sedangkan responden yang berusia di atas 21 tahun berjumlah 33 orang (40,74%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa dengan usia produktif pada tahap akhir perkuliahan, yang umumnya berada pada semester 6 hingga 8. Dominasi responden pada rentang usia 20-21 tahun ini menggambarkan bahwa karakteristik populasi di lokasi penelitian didominasi oleh mahasiswa dengan usia yang relatif homogen, yaitu usia dewasa awal yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Sementara itu, keberadaan responden berusia di atas 21 tahun memberikan variasi data yang tetap penting bagi analisis penelitian, meskipun jumlahnya lebih kecil dibandingkan kelompok usia 20-21 tahun.

4.2.1 Tanggapan Responden Variabel Eksogen Penggunaan Teknologi X

83

Tabel 4. 3

Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Teknologi

Item	Jawaban					T	Persentase					T %	Mean
	SS	S	N	TS	STS		SS	S	N	TS	STS		
PT1	52	29	0	0	0	81	64,20%	35,80%	0%	0%	0%	100%	4,64
PT2	50	31	0	0	0	81	61,73%	38,27%	0%	0%	0%	100%	4,62
PT3	49	32	0	0	0	81	60,49%	39,51%	0%	0%	0%	100%	4,60
92 PT4	47	34	0	0	0	81	58,02%	41,98%	0%	0%	0%	100%	4,58

Sumber: Data Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.3, seluruh item pernyataan variabel penggunaan teknologi memperoleh rata rata skor di atas 4,50 dengan mean total sebesar 4,61 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, di mana item PT1 memiliki mean tertinggi yaitu 4,64 dengan 52 responden (64,20%) menjawab sangat setuju, sedangkan item PT4 memiliki

mean terendah yaitu 4,58 dengan 47 responden (58,02%) menjawab ¹³ sangat setuju, dan tidak terdapat satupun responden yang memberikan jawaban netral, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju pada seluruh item, sehingga hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi di kalangan responden telah berlangsung sangat mapan dan terintegrasi dengan baik dalam kegiatan sehari hari, baik dalam hal pemanfaatan perangkat keras dan lunak, penggunaan sumber daya digital, frekuensi pemakaian, maupun integrasi teknologi dalam pembelajaran.

4.2.2 Tanggapan Responden Variabel Mediasi *Self Efficacy Z*

Tabel 4. 4
Tanggapan Responden Terhadap *Self Efficacy*

Item	Jawaban					T	Persentase					T %	Mean
	SS	S	N	TS	STS		SS	S	N	TS	STS		
SE1	42	39	0	0	0	81	51,85%	48,15%	0%	0%	0%	100%	4,52
SE2	34	30	17	0	0	81	41,98%	37,04%	20,99%	0%	0%	100%	4,21
SE3	7	47	27	0	0	81	8,64%	58,02%	33,33%	0%	0%	100%	3,75
SE4	⁷⁷ 38	43	0	0	0	81	46,91%	53,09%	0%	0%	0%	100%	4,47

Sumber: *Data Diolah* ^{Peneliti} 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.4, variabel *self-efficacy* ⁴¹ memperoleh mean total sebesar 4,24 yang termasuk dalam kategori tinggi dengan item SE1 memiliki mean tertinggi yaitu 4,52 yang diikuti ⁴ 42 responden (51,85%) menjawab sangat setuju dan 39 responden (48,15%) menjawab setuju, sedangkan item SE3 memiliki mean terendah yaitu 3,75 dengan hanya 7 responden (8,64%) ¹⁷ menjawab sangat setuju, 47 responden (58,02%) menjawab setuju, dan 27 responden (33,33%) memberikan jawaban netral, sementara item SE2 memperoleh mean 4,21 dengan 34 responden (41,98%) sangat setuju, ¹¹² 30 responden (37,04%) setuju, dan 17 responden (20,99%) netral, serta item SE4 memperoleh mean 4,47 dengan ⁸⁶ 38 responden

(46,91%) sangat setuju dan 43 responden (53,09%) setuju, sehingga secara keseluruhan meskipun rata-rata responden memiliki keyakinan diri yang tinggi terhadap kemampuan mereka, masih terdapat sebagian responden yang bersikap netral khususnya pada item SE2 dan SE3 yang mengukur kemampuan responden dalam menghadapi tantangan serta menyikapi situasi yang beragam, dan hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan diri responden secara umum sudah baik namun masih memerlukan penguatan pada aspek aspek tertentu untuk mencapai tingkat yang sangat optimal.

4.2.3 Tanggapan Responden Variabel Endogen Prestasi Akademik Y

Tabel 4. 5
Tanggapan Responden Terhadap Prestasi Akademik

Item	Jawaban					T	Persentase					T %	Mean
	SS	S	N	TS	STS		SS	S	N	TS	STS		
PA1	5	21	55	0	0	81	6,17%	25,93%	67,90%	0%	0%	100%	3,38
PA2	6	43	32	0	0	81	7,41%	53,09%	39,51%	0%	0%	100%	3,68
PA3	38	43	0	0	0	81	46,91%	53,09%	0%	0%	0%	100%	4,47
PA4	28	24	29	0	0	81	34,57%	29,63%	35,80%	0%	0%	100%	3,99

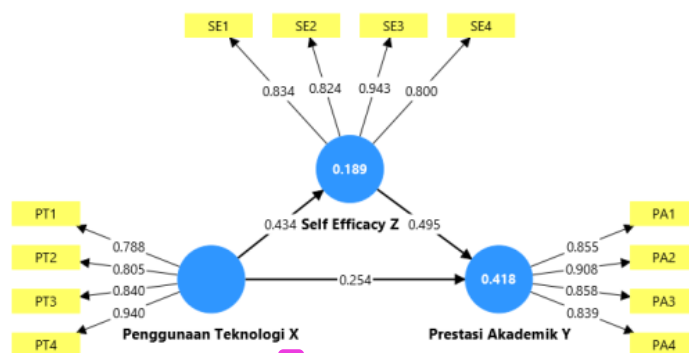
Sumber: Data Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.5, variabel prestasi akademik memperoleh mean total sebesar 3,88 yang termasuk dalam kategori tinggi dengan item PA3 memiliki mean tertinggi yaitu 4,47 yang diikuti 38 responden (46,91%) menjawab sangat setuju dan 43 responden (53,09%) menjawab setuju, sedangkan item PA1 memiliki mean terendah yaitu 3,38 dengan hanya 5 responden (6,17%) menjawab sangat setuju, 21 responden (25,93%) menjawab setuju, dan 55 responden (67,90%) memberikan jawaban netral, sementara item PA2 memperoleh mean 3,68 dengan 6 responden (7,41%) sangat setuju, 43 responden (53,09%) setuju, dan 32 responden (39,51%) netral, serta item PA4 memperoleh mean 3,99 dengan 28 responden

(34,57%) ¹³ sangat setuju, 24 responden (29,63%) setuju, dan 29 responden (35,80%) netral, sehingga secara keseluruhan meskipun rata-rata responden menunjukkan prestasi akademik yang tergolong baik terutama pada aspek motivasi dan disiplin belajar yang tercermin ¹⁹⁵ dari dominasi jawaban setuju dan ¹⁷⁶ sangat setuju pada item PA3, namun masih terdapat proporsi responden yang cukup besar memberikan jawaban netral pada item PA1 sebesar 67,90%, PA2 sebesar 39,51%, dan PA4 sebesar 35,80% yang mengindikasikan bahwa keyakinan responden terhadap pencapaian akademiknya khususnya dalam hal kemampuan kognitif, pemahaman materi, serta kerja sama tim belum sepenuhnya mantap dan masih memerlukan penguatan serta perhatian lebih lanjut dalam proses pembelajaran.

³² 4.3 Hasil Analisis SEM-PLS

²² *Partial Least Square* (PLS) adalah bagian dari SEM. SEM-PLS dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks. Selain itu, asumsi distribusi data dalam SEM-PLS relatif lebih longgar dibandingkan CB-SEM.



² **Gambar 4. 1**

Hasil Analisis SEM-PLS

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Gambar ¹⁵⁰ 4.1 menampilkan hasil analisis *Structural Equation*

Modeling dengan pendekatan *Partial Least Square* menggunakan *Smart*

PLS 4 tahun 2026 yang menghubungkan tiga variabel laten yaitu Penggunaan Teknologi, *Self Efficacy*, dan Prestasi Akademik. Setiap variabel laten diukur oleh empat indikator reflektif yaitu PT1 hingga PT4 untuk Penggunaan Teknologi, SE1 hingga SE4 untuk *Self Efficacy*, dan PA1 hingga PA4 untuk Prestasi Akademik. Nilai *outer loading* untuk masing masing indikator adalah SE1 sebesar 0,834, SE2 sebesar 0,824, SE3 sebesar 0,943, SE4 sebesar 0,800, PT1 sebesar 0,788, PT2 sebesar 0,805, PT3 sebesar 0,840, PT4 sebesar 0,940, PA1 sebesar 0,855, PA2 sebesar 0,908, PA3 sebesar 0,858, dan PA4 sebesar 0,839. Seluruh nilai *outer loading* tersebut berada di atas ambang batas 0,70 sehingga menunjukkan bahwa semua indikator valid dan reliabel dalam mengukur konstruknya.

Pada bagian jalur struktural, koefisien jalur dari Penggunaan Teknologi ke *Self Efficacy* tercatat sebesar 0,434, dari *Self Efficacy* ke Prestasi Akademik sebesar 0,494, dan dari Penggunaan Teknologi langsung ke Prestasi Akademik sebesar 0,254. Nilai koefisien determinasi atau *R square* untuk variabel endogen adalah 0,189 pada *Self Efficacy* yang berarti Penggunaan Teknologi mampu menjelaskan 18,9% variansi *Self Efficacy*, dan 0,418 pada Prestasi Akademik yang berarti Penggunaan Teknologi dan *Self Efficacy* secara bersama sama mampu menjelaskan 41,8% variansi Prestasi Akademik. Dengan karakteristik *SEM PLS* yang efisien pada sampel kecil dan asumsi distribusi yang longgar, gambar ini menunjukkan bahwa model struktural memiliki hubungan yang positif antar variabel dan indikator indikatornya telah memenuhi kriteria validitas konvergen dengan baik.

4.3.2 Hasil Uji *Outer Model*

4.3.2.1 Hasil Uji *Validitas Convergent*

Korelasi antara skor indikator reflektif dengan skor variable latennya. Untuk hal ini loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup pada jumlah indikator per variable laten tidak besar, berkisar antara 3 sampai 7 indikator.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Convergent

	Penggunaan Teknologi	Prestasi Akademik	Self Efficacy
PA1		0.855	
PA2		0.908	
PA3		0.858	
PA4		0.839	
PT1	0.788		
PT2	0.805		
PT3	0.840		
PT4	0.940		
SE1			0.834
SE2			0.824
SE3			0.943
SE4			0.800

Sumber: Output *Smart PLS 4*, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji validitas konvergen yang disajikan pada Tabel 4.6, seluruh indikator reflektif pada masing masing variabel laten telah memenuhi kriteria validitas yang disyaratkan. Variabel Penggunaan Teknologi memiliki nilai *loading* indikator yang berkisar antara 0,788 hingga 0,940 dengan rincian PT1 sebesar 0,788, PT2 sebesar 0,805, PT3 sebesar 0,840, dan PT4 sebesar 0,940. Variabel Prestasi Akademik memiliki rentang nilai 0,839 hingga 0,908 dengan rincian PA1 sebesar 0,855, PA2 sebesar 0,908, PA3 sebesar 0,858, dan PA4 sebesar 0,839. Variabel *Self Efficacy* memiliki rentang nilai 0,800 hingga 0,943 dengan rincian SE1

sebesar 0,834, SE2 sebesar 0,824, SE3 sebesar 0,943, dan SE4 sebesar 0,800. Dengan jumlah indikator per variabel laten yang masing masing berjumlah empat indikator, seluruh nilai loading tersebut berada jauh di atas ambang batas minimal 0,5 hingga 0,6 yang dianggap cukup untuk jumlah indikator yang tidak besar. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator telah mampu berkorelasi secara kuat dan signifikan dengan skor variabel laten yang diukurnya, sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid secara konvergen sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

4.3.2.2 Hasil Uji Validitas Average Variance Extracted (AVE)

Convergen validity juga dapat dilihat dari nilai AVE (Average Variance Extracted), yaitu nilai rata-rata varian indikator yang dijelaskan oleh konstruk. Model pengukuran dinilai memadai apabila nilai AVE melebihi 0,5 (Firmansyah, 2025).

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Penggunaan Teknologi X	0.866	0.892	0.909	0.714
Prestasi Akademik Y	0.893	0.992	0.923	0.749
Self Efficacy Z	0.874	0.895	0.913	0.726

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Berdasarkan Tabel 4.7 yang menyajikan hasil uji validitas Average Variance Extracted (AVE), seluruh konstruk dalam model penelitian ini telah memenuhi syarat validitas konvergen yang ditetapkan. Nilai AVE untuk variabel Penggunaan Teknologi tercatat sebesar 0,714, variabel Prestasi Akademik sebesar 0,749, dan variabel Self Efficacy sebesar 0,726.

Karena seluruh nilai AVE tersebut berada di atas ambang batas minimal 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa rata rata varian dari indikator indikator yang ada pada masing masing konstruk mampu dijelaskan dengan baik oleh konstruk latennya. Selain itu, tabel tersebut juga menunjukkan nilai Cronbach's alpha untuk Penggunaan Teknologi sebesar 0,866, Prestasi Akademik sebesar 0,893, dan Self Efficacy sebesar 0,874. Nilai composite reliability (rho_a) untuk Penggunaan Teknologi sebesar 0,892, Prestasi Akademik sebesar 0,992, dan Self Efficacy sebesar 0,895. Nilai composite reliability (rho_c) untuk Penggunaan Teknologi sebesar 0,909, Prestasi Akademik sebesar 0,923, dan Self Efficacy sebesar 0,913. Keseluruhan nilai tersebut berada di atas 0,7 dan mengindikasikan bahwa seluruh variabel laten memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Berdasarkan hasil AVE dan reliabilitas, model pengukuran dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

4.3.2.3 Hasil Uji Validitas Discriminant

Discriminant validity suatu model dapat di anggap baik jika setiap nilai loading dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai loading yang paling besar dengan nilai loading lain terhadap variabel laten lainnya (Ayu *et al.*, 2026).

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Discriminant

	Penggunaan Teknologi	Prestasi Akademik	Self Efficacy
Penggunaan Teknologi X			
Prestasi Akademik Y	0.460		
Self Efficacy Z	0.489	0.624	

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Berdasarkan Tabel 4.8 yang menyajikan hasil uji validitas diskriminan dengan pendekatan kriteria *Fornell Larcker*, nilai korelasi antar konstruk laten menunjukkan bahwa korelasi tertinggi terjadi antara *Self Efficacy* dan Prestasi Akademik sebesar 0,624, sedangkan korelasi antara Penggunaan Teknologi dengan Prestasi Akademik sebesar 0,460 dan antara Penggunaan Teknologi dengan *Self Efficacy* sebesar 0,489. Apabila seluruh nilai korelasi antar konstruk tersebut dibandingkan dengan akar kuadrat AVE masing masing konstruk yang telah diketahui sebelumnya yaitu Penggunaan Teknologi sebesar 0,845 (akar kuadrat dari 0,714), Prestasi Akademik sebesar 0,865 (akar kuadrat dari 0,749), dan *Self Efficacy* sebesar 0,852 (akar kuadrat dari 0,726), maka seluruh nilai korelasi antar konstruk tersebut masih lebih rendah dibandingkan akar kuadrat AVE konstruknya. Dengan demikian, meskipun tabel ini hanya menampilkan nilai korelasi antar konstruk tanpa memuat *cross loading* indikator, secara tidak langsung melalui pendekatan *Fornell Larcker* model tetap menunjukkan adanya validitas diskriminan yang baik karena setiap konstruk lebih mampu menjelaskan varian indikatornya sendiri dibandingkan varian konstruk lainnya.

4.3.2.4 Hasil Uji Realibilitas

Composite reliability dinilai lebih baik mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Suatu konstruk dapat dikatakan memiliki Cronbach Alpha dan Composite Reliability tinggi jika memiliki nilai >0.70 .

46
Tabel 4. 9
Hasil Uji Realibilitas

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Penggunaan Teknologi X	0.866	0.892	0.909	0.714
Prestasi Akademik Y	0.893	0.992	0.923	0.749
Self Efficacy Z	0.874	0.895	0.913	0.726

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

33 Berdasarkan Tabel 4.9 yang menyajikan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel laten dalam model penelitian ini dinyatakan memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Nilai *Cronbach's alpha* untuk variabel Penggunaan Teknologi, Prestasi Akademik, dan *Self Efficacy* masing masing tercatat sebesar 0,866, 0,893, dan 0,876, yang seluruhnya berada jauh di atas ambang batas 0,70. Sementara itu, nilai *Composite reliability* (rho_c) juga menunjukkan hasil yang lebih tinggi dan sangat memadai, yaitu sebesar 0,909 untuk Penggunaan Teknologi, 0,922 untuk Prestasi Akademik, dan 0,915 untuk *Self Efficacy*, yang juga melampaui kriteria minimal 0,70.

Dengan demikian, sesuai dengan pernyataan bahwa *composite reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk, hasil ini membuktikan bahwa seluruh instrumen pengukuran memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat diandalkan. Hal ini semakin diperkuat dengan nilai AVE yang juga telah memenuhi syarat validitas konvergen, sehingga model pengukuran secara keseluruhan telah memenuhi standar kualitas yang disyaratkan dalam analisis *SEM PLS*.

174 4.3.3 Hasil Uji Inner Model

4.3.3.1 Hasil Uji Determinasi (*R-Square*)

Menurut Firmansyah, (2025) ⁵⁶ R^2 digunakan untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel laten eksogen dalam menjelaskan variabel laten endogen.

¹⁶
Tabel 4. 10
Hasil Uji Determinasi (*R-Square*)

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Prestasi Akademik Y	0.418	0.403
Self Efficacy Z	0.189	0.179

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji determinasi (*R Square*) yang disajikan, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel laten eksogen dalam menjelaskan variabel laten endogen dalam model penelitian. Nilai *R square* ¹⁸⁵ untuk variabel *Self Efficacy* tercatat sebesar 0,189 yang berarti bahwa variabel Penggunaan Teknologi mampu menjelaskan 18,9% variasi dari *Self Efficacy*, ¹⁰⁴ sedangkan sisanya sebesar 81,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai *R square* untuk variabel Prestasi Akademik adalah sebesar 0,418 yang mengindikasikan bahwa variabel Penggunaan Teknologi dan *Self Efficacy* secara bersama sama mampu menjelaskan 41,8% variasi dari Prestasi Akademik, ¹⁴² sedangkan sisanya sebesar 58,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai *R square adjusted* ²²⁸ juga menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda yaitu 0,179 untuk *Self Efficacy* dan 0,403 untuk Prestasi Akademik. Dengan demikian, berdasarkan kriteria yang umum digunakan dalam SEM PLS, kontribusi prediktif model ini tergolong moderat atau sedang terutama untuk variabel Prestasi Akademik, yang

menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang cukup baik meskipun masih terdapat variabel lain di luar model yang turut mempengaruhi variabel endogen tersebut.

4.5.2 Hasil Uji *Goodness Of Fit*

Menurut Firmansyah, (2025) Q^2 berfungsi untuk mengukur seberapa baik model struktural mampu memprediksi nilai-nilai observasi. Nilai Q^2 berada pada interval 0 hingga 1. Semakin nilai tersebut mendekati 1, semakin baik kemampuan prediktif model. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0, maka kemampuan model dalam memprediksi dianggap rendah. Sementara itu, suatu hipotesis dinyatakan signifikan apabila nilai t-statistik melebihi nilai kritis yang ditetapkan (biasanya > 1,96 pada taraf signifikansi 5%).

96

abel 4. 11

Hasil Uji Goodness Of Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.111	0.111
d_ ULS	0.953	0.953
d_ G	0.539	0.539
Chi-square	214.303	214.303
NF 2	0.720	0.720

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil olahan *Smart PLS 4* tahun 2026, uji kesesuaian model menunjukkan bahwa nilai *SRMR* untuk model *saturated* maupun *estimated model* sama sama sebesar 0,111. Nilai ini berada di atas batas toleransi maksimal yaitu 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memiliki tingkat kesesuaian yang kurang baik karena tingkat ketidaksesuaian antara data aktual dengan model prediksi tergolong tinggi. Nilai *d_ ULS* tercatat sebesar 0,953 pada kedua model dan nilai *d_ G* sebesar 0,539 pada kedua model. Nilai *Chi*

square sebesar 214,303 pada kedua model dan nilai *NFI* sebesar 0,720 pada kedua model yang berada di bawah kriteria penerimaan minimal 0,90. Secara keseluruhan, berdasarkan seluruh indikator *goodness of fit* yang disajikan, model penelitian ini menunjukkan tingkat kesesuaian yang kurang memuaskan dan perlu mendapat perhatian lebih lanjut meskipun analisis hipotesis tetap dapat dilanjutkan dengan mempertimbangkan karakteristik *SEM PLS* yang lebih menekankan pada kemampuan prediktif dibandingkan kesesuaian model secara absolut.

4.3.3.2 Hasil Uji *F Square*

Nilai *F-Square* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang semakin besar di dalam model.

Tabel 4. 12
Hasil Uji *F Square*

	Kinerja Guru Y	Transformasional Leadership X	Work Life Balance Z
Penggunaan Teknologi X		0.090	0.233
Prestasi Akademik Y			
Self Efficacy Z		0.341	

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Berdasarkan Tabel 4.12 yang menyajikan hasil uji *F Square*, dapat diketahui besarnya kontribusi atau pengaruh relatif dari setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model. Nilai *F Square* untuk pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap *Self Efficacy* adalah sebesar 0,233. Nilai *F Square* untuk pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Prestasi Akademik tercatat sebesar 0,090. Nilai *F Square* untuk pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prestasi Akademik memiliki nilai sebesar 0,341. Sesuai dengan kriteria yang dikemukakan, semakin tinggi nilai *F*

Square menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang semakin besar di dalam model. Berdasarkan hasil tersebut, *Self Efficacy* memberikan pengaruh yang paling besar terhadap Prestasi Akademik dibandingkan dengan Penggunaan Teknologi. Sementara itu, Penggunaan Teknologi juga memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap *Self Efficacy* dibandingkan pengaruhnya secara langsung terhadap Prestasi Akademik. Secara keseluruhan, hasil *F Square* ini menunjukkan bahwa seluruh jalur hubungan antar variabel dalam model memiliki efek substantif yang cukup berarti dan mendukung adanya pengaruh yang signifikan dalam struktur model yang dibangun.

79 4.4 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji Parsial T Pada *Path Coefficient (Direct Effect)*

148 Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka hubungan antar variabel dianggap signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebaliknya, $p\text{-value} > 0,05$ menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan (Firmansyah, 2025).

237
Tabel 4. 13 12
Hasil Uji *Path Coefficient (Direct Effect)*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Penggunaan Teknologi X -> Prestasi Akademik Y	0.254	0.260	0.113	2.243	0.025
Penggunaan Teknologi X -> Self Efficacy Z	0.434	0.445	0.095	4.558	0.000
Self Efficacy Z -> Prestasi Akademik Y	0.495	0.497	0.101	4.901	0.000

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil uji *path coefficient* untuk pengaruh langsung menunjukkan pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel lainnya secara individual.

a) Pengaruh Penggunaan Teknologi (X) terhadap Self Efficacy (Z)

Variabel penggunaan teknologi memperoleh nilai *t statistic* sebesar 4,558 dengan nilai *p value* 0,000. Karena nilai *p value* $0,000 < 0,05$, maka secara statistik variabel penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy*. Nilai *original sample* sebesar 0,434 dengan arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi, maka semakin tinggi pula *self efficacy*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh terhadap *self efficacy* diterima.

b) Pengaruh Self Efficacy (Z) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Variabel *self-efficacy* memperoleh nilai *t statistic* sebesar 4,901 dengan nilai *p value* 0,000. Karena nilai *p value* $0,000 < 0,05$, maka secara statistik variabel *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Nilai *original sample* sebesar 0,495 dengan arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy*, maka semakin tinggi pula prestasi akademik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap prestasi akademik diterima.

c) Pengaruh Penggunaan Teknologi (X) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Variabel penggunaan teknologi memperoleh nilai *t statistic* sebesar 2,243 dengan nilai *p value* 0,025. Karena nilai *p value* $0,025 < 0,05$, maka secara statistik variabel penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik secara langsung. Nilai *original sample* sebesar 0,254 dengan arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi, maka semakin tinggi pula prestasi akademik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik diterima.

Berdasarkan nilai *t statistic*, variabel *self-efficacy* memiliki pengaruh yang lebih besar (*t statistic* 4,901) diikuti oleh penggunaan teknologi terhadap *self-efficacy* (*t statistic* 4,558), sedangkan pengaruh langsung penggunaan teknologi terhadap prestasi akademik memiliki pengaruh yang lebih kecil (*t statistic* 2,243) terhadap prestasi akademik.

4.4.2 Hasil Uji Simultan F Pada Spesifict Indirect Effect

Kriteria pengaruh tidak langsung ditentukan berdasarkan P-Value: jika $P < 0,05$, pengaruh tidak langsung signifikan dan mediator memediasi hubungan antara eksogen dan endogen, jika $P > 0,05$, pengaruh tidak langsung tidak signifikan dan hubungan bersifat langsung.

Tabel 4. 14
H₁₀₉ Uji Spesifict Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Penggunaan Teknologi X -> Self Efficacy Z -> Prestasi Akademik Y	0.215	0.223	0.073	2.961	0.003

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

240
Berdasarkan Tabel 4.14, hasil uji *specific indirect effect* menunjukkan 85 pengaruh tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel mediator. Nilai *t statistic* yang diperoleh adalah sebesar 2,961 122 dengan nilai *p value* 0,003. Karena nilai *p value* 0,003 lebih kecil dari 0,05, maka secara statistik pengaruh tidak langsung Penggunaan Teknologi terhadap Prestasi Akademik melalui *Self Efficacy* sebagai variabel mediator adalah signifikan. Nilai *original sample* sebesar 0,215 dengan arah positif menunjukkan bahwa melalui peningkatan *Self Efficacy*, Penggunaan Teknologi mampu memberikan kontribusi tidak langsung terhadap Prestasi Akademik. 167 Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Self Efficacy* memediasi hubungan antara Penggunaan Teknologi dan Prestasi Akademik diterima.

100
Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Prestasi Akademik tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga terjadi secara tidak langsung melalui peningkatan *Self Efficacy*, sehingga mediator berperan penting dalam menjelaskan mekanisme hubungan antar variabel 53 dalam model penelitian ini..

4.7 Pembahasan

4.7.1 Penggunaan Teknologi 6 Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

27
Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y)

dengan koefisien jalur sebesar 0,254, *t statistic* 2,243, dan *p value* 0,025. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi dan optimal penggunaan teknologi oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dapat mereka capai.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosa Zulfikhar et al. (2024) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran di perguruan tinggi berperan dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa melalui pengalaman yang lebih interaktif dan personal. Penelitian Ari Wibowo dan R. Arie Febrianto (2020) juga membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Keempat indikator penggunaan teknologi yang diukur dalam angket, yaitu pemanfaatan perangkat keras dan lunak (PT1 dan PT2), penggunaan sumber daya digital atau internet (PT3), serta integrasi teknologi dalam pembelajaran (PT4), terbukti mampu mendorong peningkatan prestasi akademik. Hal ini tercermin dari nilai *mean total* sebesar 4,61 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan tidak ada satupun responden yang memberikan jawaban netral, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju pada seluruh item.

Dalam konteks mahasiswa manajemen, penggunaan teknologi seperti akses jurnal digital, *platform e-learning* (Edlink dan SIAD), serta alat analisis data membantu mereka memahami materi perkuliahan dengan lebih mendalam. Namun demikian, penggunaan teknologi yang tidak terarah tetap

berisiko menjadi distraksi seperti kecanduan *gadget* dan media sosial. Oleh karena itu, peningkatan frekuensi dan kualitas penggunaan teknologi harus diimbangi dengan tujuan pembelajaran yang jelas, sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu belajar yang efektif, bukan sebagai sarana hiburan semata.

4.7.2 Penggunaan Teknologi ⁶ Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Self-Efficacy ⁹¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Hasil uji hipotesis kedua membuktikan ⁹¹ bahwa Penggunaan Teknologi (X) ¹⁹⁷ berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self Efficacy* (Z) dengan koefisien jalur sebesar 0,434, *t statistic* 4,558, dan *p value* 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin sering dan efektif mahasiswa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, semakin tinggi keyakinan diri mereka terhadap kemampuan ¹⁴⁹ untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik. Hal ini sesuai dengan teori sosial kognitif Bandura, di mana pengalaman menggunakan teknologi seperti mengakses materi, mengerjakan tugas digital, dan mengikuti perkuliahan daring memberikan ¹⁴⁹ pengalaman keberhasilan (*mastery experience*) yang menjadi sumber utama pembentukan *self efficacy*.

Indikator *self efficacy* yang diukur meliputi kemampuan menghindari situasi di luar batas kemampuan (SE1), keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakan (SE2 dan SE3), serta kemampuan menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dalam mencapai tujuan (SE4). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, item SE1 memperoleh *mean* tertinggi yaitu 4,52 dengan

42 responden (51,85%) menjawab sangat setuju, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan yang kuat dalam menghindari situasi di luar kemampuan mereka. Sementara itu, item SE3 memiliki *mean* terendah yaitu 3,75 dengan 27 responden (33,33%) memberikan jawaban netral, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat mahasiswa yang ragu terhadap keyakinan akan kesuksesan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa berhasil mengoperasikan sistem informasi kampus atau mencari literatur digital secara mandiri tanpa hambatan teknis, mereka akan membangun kepercayaan diri bahwa mereka mampu menguasai bidang studi manajemen yang seringkali menuntut analisis data dan kolaborasi *online*. Sebaliknya, mahasiswa yang gagap teknologi cenderung merasa rendah diri dan menghindari penggunaan teknologi, yang berdampak pada lemahnya *self-efficacy*.

4.7.3 **Self-Efficacy Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri**

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Self Efficacy* (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y) dengan koefisien jalur sebesar 0,495, *t statistic* 4,901, dan *p value* 0,000. Angka ini menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh yang paling besar terhadap prestasi akademik dibandingkan dengan pengaruh langsung penggunaan teknologi (0,254). Hal ini berarti mahasiswa yang memiliki keyakinan diri tinggi terhadap kemampuannya cenderung memiliki motivasi,

ketekunan, dan strategi belajar yang lebih baik, sehingga pada akhirnya mampu meraih nilai akademik yang optimal.

Indikator prestasi akademik yang meliputi nilai akademik atau aspek kognitif (PA1 dan PA2), sikap dan minat terhadap pembelajaran atau aspek afektif (PA3), serta kemampuan kerja sama tim dan psikomotorik (PA4), sangat dipengaruhi oleh tingkat *self efficacy*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, item PA3 memperoleh *mean* tertinggi yaitu 4,47 dengan 38 responden (46,91%) menjawab sangat setuju dan 43 responden (53,09%) menjawab setuju, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi dan disiplin belajar yang baik. Namun demikian, item PA1 memiliki *mean* terendah yaitu 3,38 dengan 55 responden (67,90%) memberikan jawaban netral, yang mengindikasikan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya yakin terhadap kemampuan kognitif dan pemahaman materi mereka. Mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi akan lebih gigih dalam menghadapi materi kuliah yang sulit, tidak mudah menyerah saat mengalami kegagalan, dan aktif mencari solusi melalui diskusi kelompok atau pencarian literatur tambahan. Temuan ini mendukung penelitian dari Muhammad Bunyamin (2018) yang menyimpulkan bahwa dimensi *computer self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa, dan penelitian Almas Farah Dinna Dewi (2025) yang menyatakan bahwa efikasi diri berperan sebagai mediator penting dalam capaian akademik

4.7.4 Penggunaan Teknologi ⁴⁴ Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Prestasi Akademik Melalui ¹ Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Hasil uji hipotesis keempat melalui analisis *specific indirect effect* membuktikan ¹¹⁰ bahwa *Self Efficacy* (Z) mampu memediasi hubungan antara Penggunaan Teknologi (X) dan Prestasi Akademik (Y) secara signifikan. ¹³⁷ Hal ini ditunjukkan dengan koefisien tidak langsung sebesar 0,215, ¹⁵¹ *t statistic* 2,961, dan *p value* 0,003. Nilai *p value* yang berada di bawah 0,05 mengkonfirmasi bahwa peran mediasi *self efficacy* bersifat signifikan secara statistik. Besarnya koefisien tidak langsung ini menunjukkan bahwa 0,215 dari total pengaruh penggunaan teknologi terhadap prestasi akademik terjadi melalui peningkatan *self efficacy* terlebih dahulu.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi tidak serta merta meningkatkan prestasi akademik secara instan. Terdapat mekanisme psikologis yang menjadi jembatan, yaitu *self efficacy*. Ketika mahasiswa menggunakan teknologi secara intensif dan berhasil menguasai alat-alat digital, hal tersebut akan membangun rasa percaya diri (*self efficacy*). Keyakinan diri yang tinggi inilah yang kemudian mendorong mereka untuk belajar lebih giat, disiplin, dan aktif, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik. Dengan kata lain, teknologi berperan sebagai fasilitator, namun *self efficacy* adalah pendorong utama yang mengubah potensi teknologi menjadi hasil akademik yang nyata. ¹⁰ Nilai *R square* untuk

variabel *Self Efficacy* sebesar 0,189 menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi mampu menjelaskan 18,9% variansi *Self Efficacy*, sedangkan nilai *R square* untuk Prestasi Akademik sebesar 0,418 menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi dan *Self Efficacy* secara bersama sama mampu menjelaskan 41,8% variansi Prestasi Akademik.

Secara keseluruhan, hasil uji hipotesis yang didukung oleh analisis statistik memperkuat fenomena di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISI bahwa mahasiswa manajemen yang merupakan generasi *digital natives* sudah sangat akrab dengan teknologi. Hal ini dibuktikan dengan data bahwa 90% mahasiswa manajemen menggunakan teknologi selama studi mereka dan seluruh item penggunaan teknologi memperoleh *mean total* sebesar 4,61 dalam kategori sangat tinggi. Namun, kunci untuk mengubah penggunaan teknologi tersebut menjadi prestasi akademik yang gemilang terletak pada kemampuan institusi dan dosen dalam membangun *self efficacy* mahasiswa. Jika mahasiswa hanya disugahi teknologi tanpa dibekali keyakinan diri untuk menggunakannya secara produktif, maka distraksi dari media sosial dan hiburan digital justru akan mendominasi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran harus diarahkan tidak hanya pada penguasaan teknis, tetapi juga pada penguatan mental dan kepercayaan diri mahasiswa agar mereka mampu memanfaatkan teknologi sebagai senjata utama meraih kesuksesan akademik.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pesatnya penggunaan teknologi digital¹ di kalangan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, di mana 90% mahasiswa aktif menggunakan sistem informasi akademik. Namun demikian, pemanfaatan teknologi memiliki dampak ganda; di satu sisi mempermudah akses belajar, namun di sisi lain berisiko menimbulkan distraksi jika tidak diimbangi dengan keyakinan diri (*self-efficacy*) yang kuat. Berdasarkan fenomena tersebut dan adanya kesenjangan penelitian sebelumnya mengenai mekanisme mediasi,³ penelitian ini bertujuan menguji peran penggunaan teknologi terhadap prestasi akademik⁷⁶ melalui *self-efficacy* sebagai variabel mediasi pada 81 mahasiswa aktif manajemen menggunakan metode kuantitatif dan analisis *PLS-SEM*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik⁵² dengan koefisien 0,254, *t-statistik* 2,243, dan *p-value* 0,025. Hal ini berarti semakin intensif mahasiswa memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, semakin tinggi prestasi akademiknya. Seluruh indikator penggunaan teknologi⁴¹ memperoleh *mean* total sebesar 4,61 dalam kategori sangat tinggi dengan tidak ada⁵⁰ responden yang memberikan jawaban netral, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

2. Penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy* dengan koefisien 0,434, *t-statistik* 4,558, dan *p-value* 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman menggunakan teknologi secara efektif mampu membangun keyakinan diri mahasiswa, meskipun masih terdapat 33,33% responden yang bersikap netral pada item SE3 yang mengukur keyakinan akan kesuksesan.
3. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik dengan koefisien 0,495, *t-statistik* 4,901, dan *p-value* 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan diri yang tinggi adalah faktor internal terkuat dalam mendorong capaian akademik mahasiswa. Nilai *F Square* untuk pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prestasi Akademik sebesar 0,341 menunjukkan kontribusi yang paling besar dibandingkan pengaruh lainnya.
4. *Self-efficacy* mampu memediasi secara signifikan hubungan antara penggunaan teknologi dan prestasi akademik dengan pengaruh tidak langsung sebesar 0,215, *t-statistik* 2,961, dan *p-value* 0,003. Nilai *R-square* untuk Prestasi Akademik sebesar 0,418 yang termasuk dalam kategori moderat, yang berarti model ini mampu menjelaskan 41,8% variansi prestasi akademik.

Dengan demikian, seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima. Temuan ini menjawab permasalahan awal bahwa meskipun teknologi sudah tersedia secara luas, kunci untuk meningkatkan prestasi akademik terletak pada kemampuan institusi untuk membangun *self-efficacy* mahasiswa agar mereka

mampu mengarahkan penggunaan teknologi secara produktif dan terhindar dari distraksi.

164

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Institusi Pendidikan (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISI)

157

Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik, namun mekanisme mediasi melalui *self-efficacy* terbukti lebih kuat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISI disarankan untuk tidak hanya fokus pada penyediaan fasilitas teknologi (seperti Wi-Fi, *platform e-learning*, dan laboratorium komputer), tetapi juga mengintegrasikan program penguatan *self-efficacy* dalam kurikulum dan kegiatan kemahasiswaan.

Hal ini dapat dilakukan dengan:

1. Menyelenggarakan *workshop* atau pelatihan literasi digital yang tidak hanya mengajarkan cara menggunakan aplikasi, tetapi juga membangun mentalitas "*growth mindset*" agar mahasiswa percaya bahwa mereka dapat menguasai teknologi baru.
2. Mendorong dosen untuk memberikan umpan balik positif dan membangun suasana belajar yang suportif, sehingga mahasiswa yang mengalami kesulitan teknis tidak merasa malu, melainkan termotivasi untuk belajar.

5.2.2 Saran bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen

44

Berdasarkan temuan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terbesar terhadap prestasi akademik, mahasiswa diharapkan secara aktif membangun

keyakinan diri melalui pendekatan *mastery experience*, yaitu dengan terus mencoba dan memanfaatkan teknologi dalam berbagai tugas akademik tanpa rasa takut gagal.

Mahasiswa disarankan untuk:

1. Menggunakan teknologi (seperti SIAD, e-journal, dan aplikasi produktivitas) secara rutin dan terencana, bukan hanya saat ada tugas mendesak.
2. Mengurangi intensitas penggunaan media sosial yang bersifat hiburan saat jam belajar, dan menggantinya dengan konten-konten edukatif yang relevan dengan bidang manajemen untuk menjaga fokus dan meningkatkan kompetensi digital.

220

5.2.3 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

111

Mengingat nilai R-square variabel prestasi akademik yang tercatat sebesar 0,378 (kategori moderat), maka masih terdapat 62,2% variasi prestasi akademik yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

38

Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Menambahkan variabel eksogen lain seperti motivasi belajar, lingkungan kampus, atau gaya belajar untuk melihat kontribusi tambahan terhadap prestasi akademik.
2. Memperluas objek penelitian ke program studi lain (seperti Akuntansi atau Ekonomi Pembangunan) atau bahkan ke perguruan tinggi lain di Kabupaten Indragiri Hilir untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

3. Menggunakan metode wawancara mendalam (kualitatif) sebagai pelengkap data kuantitatif untuk menggali secara lebih dalam mengenai hambatan psikologis yang dihadapi mahasiswa saat menggunakan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaly, A. Z. El. (2025). Pengaruh Dimensi Smart City Terhadap Peningkatan Indeks Smart City Kota Cilegon Menggunakan Metode Sem-PLS (Structural Equation Modeling Partial Least Squares).
- Aries Siswanto, V., Pudji Wahjuningsih, T., & Widya Pratama Pekalongan, S. (2024). ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA (Studi Kasus di STMIK Widya Pratama Pekalongan). XIX(1). <http://ejournal.stmik-wp.ac.id>
- Arifin, Z., Herli Sumerli, C. A., & Eka Arini, R. (2023). Peran Teknologi dan Inovasi dalam Kesuksesan Bisnis Wirausaha Muda. In Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science (Vol. 1, Issue 04).
- Ayu, J. P., Galleryzki, A. R., & Herwati, I. (2026). Optimasi Layanan Digital Health di Rumah Sakit Daerah: Analisis Kebutuhan Telemedicine dengan Metode SEM-PLS. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo, 1–18.
- Berfikir, K., Kuantitatif, P., Zahra Syahputri, A., della Fallenia, F., Syafitri, R., Lubis, R. N., Wulan, S., & Lubis, D. (2023). Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Dalam Menghadapi Ujian Osce, K. (n.d.). HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN TINGKAT.
- Dedy Kasingku, J., Warouw, W. N., & Lumingkewas, E. M. (2024). Pengaruh Teknologi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama (Vol. 7, Issue 10). <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Dewi, A. F. D., Kholidy, M. A. N., & Prajitiasari, E. D. (2025). EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI DALAM HUBUNGAN LINGKUNGAN KAMPUS DAN MANAJEMEN WAKTU PADA PRESTASI MAHASISWA. Jurnal Pariwisata Bisnis Digital Dan Manajemen, 4(1), 21–31. <https://doi.org/10.33480/jasdim.v4i1.6666>
- Diana, N. N., & Arifianto, E. Y. (2025). Analisis Pengaruh Budaya Perusahaan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Sem-PLS (Studi Kasus: Pt United Tractors Jakarta) Analysis Of The Impact Of

Corporate Culture And Job Satisfaction On Employee Performance Using Sem-Pls. 02(11), 1186–1198.

Dwi Aji Pangestu, & I Dewa Ketut Raka Ardiana. (2024). Pengaruh Self Efficacy, Self Esteem, Dan Employee Engagement Terhadap Kinerja Karyawan PT Usaha Utama Bersaudara Surabaya. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 2(3), 154–172. <https://doi.org/10.55606/makreju.v2i3.3219>

Ekonomi, U., Bisnis, D., Pasaribu, B. S., & Herawati, A. (n.d.). METODOLOGI PENELITIAN. www.mediaedupustaka.co.id

Fajar Susanto, B., Maulana, R., Dina, S., Guntur, S., & Manajemen, P. (2023). Penggunaan Kahoot sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 2(2)

Firmansyah, M. F. (2025). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi.

Hasan, N., & Soewarno, N. (2019). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA. In *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 3, Issue 1). <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>

Imaniyati, N., & Alya Fadhilah, D. (2023). Pengaruh Self Efficacy terhadap Komunikasi Interpersonal ABSTRAK A R T I C L E I N F O. <https://doi.org/10.17509/jpm.v8i2>

Indriana, D. T., & Irvin Widowati, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang Oleh. In *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* (Vol. 18, Issue 1).

Khikmah, L. (2025). Analisis Pengaruh Budaya Perusahaan Terhadap Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM – PLS).

Miftahul Riska, & Elvi Rahmi. (2025). Peran Artificial Intelligence dan Efikasi Diri dalam Meningkatkan Performa Akademik Mahasiswa. *Andragogi: Jurnal*

- Pendidikan Dan Pembelajaran, 5(2), 14–31. <https://doi.org/10.31538/adrg.v5i2.2359>
- Mokalu, V. R., Panjaitan, J. K., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022). Hubungan Teori Belajar dan Teknologi Pendidikan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1475–1486. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192>
- Muchlis. (2022). Pengaruh e-satisfaction terhadap repurchase intention melalui e-wom e-commerce tiktok shop pada generasi z. 118–130.
- Munjirin, A., & Iswinarti. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Remaja. *Cognicia*, 11(2), 106–111. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v11i2.29010>
- Munira, R., Fonna, T., Nadia, S., & Marsitah, I. (2024). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Almuslim. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 12. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.770>
- MurtajaaN, R. R., Sutartiah, F., & Gumelar, I. (2025). Pengaruh Fasilitas, Kurikulum, Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Menggunakan Metode Structural Equation Modeling (SEM), Smart PLS Di Sekolah SMK Negeri 3 Linggabuana Purwakarta. *JOURNAL INDUSTRIAL ENGINEERING AND MANAGEMENT*, 06(02), 317–326.
- Nadiyah Nadiyah, Christian Wiradendi Wolor, & Marsofiyati Marsofiyati. (2023). Kemampuan Penyesuaian Diri Pengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(4), 185–204. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i4.1707>
- Nurfatimah, R., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Komponen Pendorong Performa Belajar Mahasiswa. 1(6), 195–206. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i6.460>
- Penelitian Ilmiah, M. (n.d.) (2022). P Y YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS.

- Prihantini, E. R., Wibowo, N. M., & Prasetyo, I. (2025). Pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* Vol.3, No.9 September 2025 e-ISSN: 3025-7859; p-ISSN: 3025-7972, Hal 12-23 DOI: <https://doi.org/10.61722/Jiem.V3i8.6352>, 3(9), 12–23.
- Puteri, A. D., Utomo, P. E. P., & Arsa, D. (2023). Evaluasi Penerimaan Teknologi Metaverse Pendekatan Teori Utaut (Studi Kasus: Pojok Statistik Virtual). *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 5(2), 86–94. <https://doi.org/10.37823/insight.v5i2.319>
- Raito, R., & Nurul Baety, P. (2022). Pengaruh Motivasi Prestasi Menurut David Mcclelland Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas XI AKL Di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. *Masagi*, 1(1), 192–202. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.192>
- Suartini, K., & Sarifah, I. (2023). Meta-Analysis: Hubungan antara Self-Efficacy dan Academic Achievement. *Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 7(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5467/http>
- Wibowo, A., & Febrianto, R. A. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA STMIK SINAR NUSANTARA. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKomSiN)*, 8(1). <https://doi.org/10.30646/tikomsin.v8i1.484>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Umum

Proporsi Remaja Dan Dewasa Usia 15-24 Tahun Dengan Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komputer (TIK) Menurut Kelompok Pengeluaran (Persen), Mei 2024

Kelompok Pengeluaran	Proporsi Remaja Dan Dewasa Usia 15-24 Tahun Dengan Keterampilan Teknologi Informasi Dan Komputer (TIK) Menurut Kelompok Pengeluaran (Persen)
Kuintil 1	87,12
Kuintil 2	93,3
Kuintil 3	95,29
Kuintil 4	97,2
Kuintil 5	98,02

Sumber Data: Badan Pusat Statistik 28 Mei 2024

Data Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Tahun	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Nonaktif	Jumlah
2022	115	27	142
2023	60	23	83
2024	253	42	295
Total	428 orang	92 orang	520 orang

Sumber: Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (FEB UNISI), Tahun 2022–2024.

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Jumlah (%)
Laki-Laki	24,24	29,93%
Perempuan	56,76	70,07%
Total	81,00	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (N)	Jumlah (%)
< 20 tahun	-	-
20 - 21 tahun	48	59,26%
> 21 tahun	33	40,74%
Total	81	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

N	PT1	PT2	PT3	PT4	SE1	SE2	SE3	SE4	PA1	PA2	PA3	PA4
R1	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4
R2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
R3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
R4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
R5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3
R6	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4
R7	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3
R8	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4
R9	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
R10	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4
R11	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R13	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4
R14	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3
R15	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4
R16	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4
R17	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3
R18	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5
R19	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
R20	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3
R21	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4
R22	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5
R23	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
R24	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4
R25	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
R26	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3
R27	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4
R28	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3
R29	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
R30	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4
R31	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
R32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R33	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4
R34	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
R35	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5
R36	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4
R37	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
R38	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4
R39	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
R40	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4
R41	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5
R42	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4
R43	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3
R44	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
R45	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5
R46	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4
R47	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3

R48	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
R49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R50	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
R51	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3
R52	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3
R53	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4
R54	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3
R55	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3
R56	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
R57	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5
R58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R59	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4
R60	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3
R61	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3
R62	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4
R63	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3
R64	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5
R65	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
R66	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3
R67	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5
R68	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5
R69	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
R70	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4
R71	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4
R72	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
R73	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
R74	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3
R75	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4
R76	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3
R77	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4
R78	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
R79	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4
R80	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
R81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Sumber: Data Diolah Peneliti Dan Diperoleh Dari Penyebaran Kusioner, 2026

Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Teknologi

Item	Jawaban					T	Persentase					T %	Mean
	SS	S	N	TS	STS		SS	S	N	TS	STS		
PT1	52	29	0	0	0	81	64,20%	35,80%	0%	0%	0%	100%	4,64
PT2	50	31	0	0	0	81	61,73%	38,27%	0%	0%	0%	100%	4,62
PT3	49	32	0	0	0	81	60,49%	39,51%	0%	0%	0%	100%	4,60
PT4	47	34	0	0	0	81	58,02%	41,98%	0%	0%	0%	100%	4,58

Sumber: Data Diolah Peneliti 2026

Tanggapan Responden Terhadap *Self Efficacy*

Item	Jawaban					T	Persentase					T %	Mean
	SS	S	N	TS	STS		SS	S	N	TS	STS		
SE1	42	39	0	0	0	81	51,85%	48,15%	0%	0%	0%	100%	4,52
SE2	34	30	17	0	0	81	41,98%	37,04%	20,99%	0%	0%	100%	4,21
SE3	7	47	27	0	0	81	8,64%	58,02%	33,33%	0%	0%	100%	3,75
SE4	38	43	0	0	0	81	46,91%	53,09%	0%	0%	0%	100%	4,47

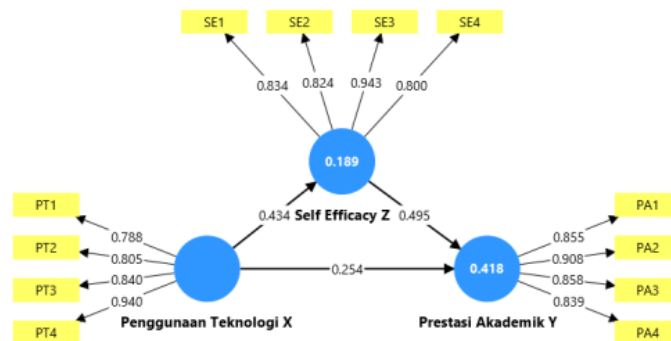
Sumber: Data Diolah Peneliti 2026

Tanggapan Responden Terhadap Prestasi Akademik

Item	Jawaban					T	Persentase					T %	Mean
	SS	S	N	TS	STS		SS	S	N	TS	STS		
PA1	5	21	55	0	0	81	6,17%	25,93%	67,90%	0%	0%	100%	3,38
PA2	6	43	32	0	0	81	7,41%	53,09%	39,51%	0%	0%	100%	3,68
PA3	38	43	0	0	0	81	46,91%	53,09%	0%	0%	0%	100%	4,47
PA4	28	24	29	0	0	81	34,57%	29,63%	35,80%	0%	0%	100%	3,99

Sumber: Data Diolah Peneliti 2026

Lampiran 2. Hasil Output Smart PLS Versi 4



Hasil Analisis SEM-PLS

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Hasil Uji Validitas Convergent

	Penggunaan Teknologi	Prestasi Akademik	Self Efficacy
PA1		0.855	
PA2		0.908	
PA3		0.858	
PA4		0.839	
PT1	0.788		
PT2	0.805		
PT3	0.840		
PT4	0.940		
SE1			0.834
SE2			0.824
SE3			0.943
SE4			0.800

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Hasil Uji Validitas Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Penggunaan Teknologi X	0.866	0.892	0.909	0.714
Prestasi Akademik Y	0.893	0.992	0.923	0.749
Self Efficacy Z	0.874	0.895	0.913	0.726

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Hasil Uji Validitas Discriminant

	Penggunaan Teknologi	Prestasi Akademik	Self Efficacy
Penggunaan Teknologi X			
Prestasi Akademik Y	0.460		
Self Efficacy Z	0.489	0.624	

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Hasil Uji Realibilitas

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Penggunaan Teknologi X	0.866	0.892	0.909	0.714
Prestasi Akademik Y	0.893	0.992	0.923	0.749
Self Efficacy Z	0.874	0.895	0.913	0.726

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Hasil Uji Determinasi (R-Square)

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Prestasi Akademik Y	0.418	0.403
Self Efficacy Z	0.189	0.179

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Hasil Uji Goodness Of Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.111	0.111
d_ ULS	0.953	0.953
d_ G	0.539	0.539
Chi-square	214.303	214.303
NFI	0.720	0.720

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Hasil Uji *F Square*

	Kinerja Guru Y	Transformasional Leadership X	Work Life Balance Z
Penggunaan Teknologi X		0.090	0.233
Prestasi Akademik Y			
Self Efficacy Z		0.341	

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Hasil Uji Path Coefficient (Direct Effect)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Penggunaan Teknologi X -> Prestasi Akademik Y	0.254	0.260	0.113	2.243	0.025
Penggunaan Teknologi X -> Self Efficacy Z	0.434	0.445	0.095	4.558	0.000
Self Efficacy Z -> Prestasi Akademik Y	0.495	0.497	0.101	4.901	0.000

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

Hasil Uji Spesifict Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Penggunaan Teknologi X -> Self Efficacy Z -> Prestasi Akademik Y	0.215	0.223	0.073	2.961	0.003

Sumber: Output Smart PLS 4, 2026

BIODATA PENULIS

Nama : M. Akmal Syafruddin
NIM : 101221010017
Tempat Tanggal Lahir : Lahang Baru, 5 April 2004
Alamat : Jalan Sungai Beringin
No Wa/Handphone : 082285041533
Email : akmalsyafruddin70218@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2016 : Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD
Negeri 002 Pulau Burung
Tahun 2019 : Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah
Pertama di SMP Negeri 1 Pulau Burung
Tahun 2022 : Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah
Atas di SMK Negeri 2 Tembilahan
Tahun 2022 : Penulis Di Terima Di Universitas Islam Indragiri Di Prodi
Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dengan
Konsentrasi Sumber Daya Manusia

SKRIPSI AKMAL SIAP 1.pdf

ORIGINALITY REPORT

42%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisi.ac.id Internet	873 words — 5%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet	185 words — 1%
3	www.researchgate.net Internet	159 words — 1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet	154 words — 1%
5	jonedu.org Internet	136 words — 1%
6	rama.unimal.ac.id Internet	99 words — 1%
7	jurnal.unigal.ac.id Internet	95 words — 1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet	93 words — 1%
9	id.wikipedia.org Internet	88 words — 1%
10	repositori.uma.ac.id Internet	85 words — 1%
11	docplayer.info Internet	84 words — 1%
12	eprints.unimudasorong.ac.id Internet	80 words — < 1%

13	repository.ub.ac.id Internet	80 words — < 1%
14	ejournal.aripi.or.id Internet	77 words — < 1%
15	ejournal.nusamandiri.ac.id Internet	75 words — < 1%
16	repository.umsu.ac.id Internet	75 words — < 1%
17	repository.unissula.ac.id Internet	74 words — < 1%
18	repository.widyatama.ac.id Internet	74 words — < 1%
19	www.jurnalilmiah.org Internet	72 words — < 1%
20	repository.unair.ac.id Internet	71 words — < 1%
21	repository.undha.ac.id Internet	68 words — < 1%
22	repository.upi.edu Internet	68 words — < 1%
23	ejurnal.kampusakademik.co.id Internet	66 words — < 1%
24	Miftahul Riska, Elvi Rahmi. "Peran Artificial Intelligence dan Efikasi Diri dalam Meningkatkan Performa Akademik Mahasiswa", Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2025 Crossref	63 words — < 1%
25	riset.unisma.ac.id Internet	63 words — < 1%
26	ejournal.iwima.ac.id Internet	61 words — < 1%

27	eprints.upj.ac.id Internet	59 words — < 1%
28	jurnal.untag-sby.ac.id Internet	59 words — < 1%
29	journalcenter.org Internet	57 words — < 1%
30	jurnal.iain-bone.ac.id Internet	56 words — < 1%
31	ejournal.warunayama.org Internet	53 words — < 1%
32	core.ac.uk Internet	52 words — < 1%
33	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	52 words — < 1%
34	p3m.sinus.ac.id Internet	51 words — < 1%
35	digilib.unimed.ac.id Internet	50 words — < 1%
36	Fadlul Hayat Lubis, Suryani Hardjo, Yudistira Fauzi Indrawan. "RELIGIOSITY AS A MEDIATION OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND BULLYING IN MTSS UMMI LUBUK PAKAM STUDENTS", Jurnal As-Salam, 2026 Crossref	49 words — < 1%
37	id.123dok.com Internet	48 words — < 1%
38	bajangjournal.com Internet	46 words — < 1%
39	dosen.perbanas.id Internet	46 words — < 1%
40	journal.binadarma.ac.id Internet	45 words — < 1%

41	aksiologi.org Internet	43 words — < 1%
42	etheses.iainkediri.ac.id Internet	43 words — < 1%
43	justme.ft-uim.ac.id Internet	43 words — < 1%
44	Dimus Febriyani, Eka Hendi Andriansyah. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Akademik Yang Dimediasi Oleh Economic Learning Engagement Siswa SMA Negeri di Kabupaten Sidoarjo", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	42 words — < 1%
45	Yunus Nurhasan, Sri Mardiana. "Pengaruh Cybersecurity Disclosure dan Financial Flexibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2015–2024", Journal Economic Management and Business, 2026 Crossref	42 words — < 1%
46	penerbitadm.pubmedia.id Internet	41 words — < 1%
47	repository.upstegal.ac.id Internet	41 words — < 1%
48	www.scribd.com Internet	41 words — < 1%
49	kc.umn.ac.id Internet	40 words — < 1%
50	text-id.123dok.com Internet	40 words — < 1%
51	jurnal.unimed.ac.id Internet	39 words — < 1%
52	erepository.uwks.ac.id Internet	37 words — < 1%
53	repository.ar-raniry.ac.id Internet	37 words — < 1%

54	Suwandi Suwandi. "PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK MAHASISWA", JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB), 2025 Crossref	36 words — < 1%
55	jurnal.stikes-yrsds.ac.id Internet	35 words — < 1%
56	www.jurnalbest.com Internet	33 words — < 1%
57	www2.bps.go.id Internet	33 words — < 1%
58	jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet	32 words — < 1%
59	Nur Fitria Permatasari, Abdullah Ahmad Badawi, Dwi Sri Yanti, Caroline Thiovila D A et al. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Mutu Konsultan Pengawas dalam Proyek Renovasi Masjid", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	31 words — < 1%
60	e-jurnal.nobel.ac.id Internet	31 words — < 1%
61	repository.uma.ac.id Internet	31 words — < 1%
62	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	30 words — < 1%
63	eprints.unsri.ac.id Internet	30 words — < 1%
64	repository.radenintan.ac.id Internet	30 words — < 1%
65	Zuumar Muna Asy`rafi, Lisnawati Lisnawati. "Pengaruh Keberadaan E-Commerce Terhadap Minat Beli Konsumen Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Penjualan Pada Platform Tiktok Shop", Journal of Innovative and Creativity (Joecy), 2026 Crossref	29 words — < 1%

66	ppjp.ulm.ac.id Internet	29 words — < 1%
67	dinastirev.org Internet	28 words — < 1%
68	eprints.undip.ac.id Internet	28 words — < 1%
69	jurnal.fkip-uwgm.ac.id Internet	28 words — < 1%
70	IHWANUL IHWANUL. "Dampak Transformasi Digital dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja melalui Kompetensi Pegawai pada UPT RSUD Hj. Puang Sabbe di Kabupaten Enrekang", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	27 words — < 1%
71	repository.iainkudus.ac.id Internet	27 words — < 1%
72	123dok.com Internet	26 words — < 1%
73	journal.ubm.ac.id Internet	26 words — < 1%
74	repository.nobel.ac.id Internet	26 words — < 1%
75	www.grafiati.com Internet	26 words — < 1%
76	journal.unnes.ac.id Internet	24 words — < 1%
77	repo.darmajaya.ac.id Internet	24 words — < 1%
78	repository.nusamandiri.ac.id Internet	24 words — < 1%
79	repository.unhas.ac.id Internet	24 words — < 1%

80	tourismessentials.blogspot.com Internet	24 words — < 1%
81	eprints.walisongo.ac.id Internet	23 words — < 1%
82	metodepenelitianana.wordpress.com Internet	23 words — < 1%
83	repositori.usu.ac.id Internet	23 words — < 1%
84	repository.unika.ac.id Internet	23 words — < 1%
85	e-journal.uajy.ac.id Internet	22 words — < 1%
86	ejurnal.ung.ac.id Internet	22 words — < 1%
87	maukuliah.id Internet	22 words — < 1%
88	pdfcoffee.com Internet	22 words — < 1%
89	repository.upnjatim.ac.id Internet	22 words — < 1%
90	Taufan Adi Kurniawan, Dewi Kusuma Wardani, Ely Jupita Lestari. "Pengaruh Kualitas Sistem Mobile Banking terhadap Laba Bersih dengan Penggunaan Sebagai Variabel Intervening", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020 Crossref	21 words — < 1%
91	journals.upi-yai.ac.id Internet	21 words — < 1%
92	jurnalistiqomah.org Internet	21 words — < 1%
93	repository.uir.ac.id Internet	21 words — < 1%

94	docobook.com Internet	20 words — < 1%
95	dspace.uui.ac.id Internet	20 words — < 1%
96	journal-center.litpam.com Internet	20 words — < 1%
97	lppm.unisma.ac.id Internet	20 words — < 1%
98	repositori.umrah.ac.id Internet	20 words — < 1%
99	www.qubisa.com Internet	20 words — < 1%
100	Dadang Juandi, Ratna Sariningsih, Nora Susilowaty, Zaenal Arifin. "Pengaruh self-efficacy dan self-regulated learning terhadap nilai IPK mahasiswa pendidikan matematika", JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2025 Crossref	19 words — < 1%
101	Syaiful Rifkhan Efendy, Sutrisno, Prianka Ratri Nastiti. "Peran Kepuasan Kerja dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	19 words — < 1%
102	Yusrini Yusrini, Wiwie Herdalisa, Resti Yuli Oktavia. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Stress Keluarga Dimasa New Normal Covid-19", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2023 Crossref	19 words — < 1%
103	Emelia Sembiring, Robinhot Gultom, Jon Henri Purba. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Melalui Total Aset Turn Over Sebagai Variabel Mediasi", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	18 words — < 1%
104	Willi Melkisedekh Marpaung, Jeudi A.T.P Sianturi, Saur Meliana Sipayung. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai	18 words — < 1%

105	id.scribd.com Internet	18 words — < 1%
106	www.kangatepafia.com Internet	18 words — < 1%
107	media.neliti.com Internet	17 words — < 1%
108	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	16 words — < 1%
109	www.ijstm.inarah.co.id Internet	16 words — < 1%
110	Jejen Jaelani Suryana, Indri Guslina. "PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP LOCUS OF CONTROL KARYAWAN MELALUI SELF-EFFICACY PADA PT BHINNEKA TEKNO SEJATI", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2026 Crossref	15 words — < 1%
111	Nabila Asyakra, Tenri Ani Welareng, Selvia Eka Putri, Nataly Lestari Mangalik, Fakhirah Husain. "Pengaruh Kualitas Pengajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Negeri Makassar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	15 words — < 1%
112	Sundari Br Sembiring, Amrin Mulia Utama Nst. "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Pemasaran Terhadap Pendapatan Usaha Pada Warung Sembako Di Kec.Berastagi Kabupaten Karo", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	15 words — < 1%
113	idr.uin-antasari.ac.id Internet	15 words — < 1%
114	journal.metansi.unipol.ac.id Internet	15 words — < 1%
115	pasca.jurnalikhac.ac.id Internet	15 words — < 1%

-
- 116 Linda Widayanti, Hajam Hajam, Taqiyuddin Taqiyuddin. "Dinamika Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Strategi Penguatannya", *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 2025
Crossref 14 words — < 1%
-
- 117 Miraria Rosalina Pasaribu, Verawaty Fitrinelda Silaban, Ester Rosalia Lasma Sitorus, Alriyanti Alriyanti et al. "Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Penurunan Perdarahan Post Partum dan Proses Involusio Uteri di PMB Supiani", *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 2025
Crossref 14 words — < 1%
-
- 118 Yohanis Yohanis, Nurul Hidayat. "PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA, KOMITMEN ORGANISASI, DAN SELF EFFICACY TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA SE-KECAMATAN MENTARANG KABUPATEN MALINAU", *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, 2026
Crossref 14 words — < 1%
-
- 119 ecampus.utmj.ac.id
Internet 14 words — < 1%
-
- 120 eprints.umpo.ac.id
Internet 14 words — < 1%
-
- 121 journal.unm.ac.id
Internet 14 words — < 1%
-
- 122 journals.ums.ac.id
Internet 14 words — < 1%
-
- 123 Aulia Rahma, Benedict Gora Utala, Ewita Flora br Karo, Kesya Powi Renata et al. "Discount dan Packaging sebagai Pemicu Impulse Buying di Era E-Commerce: Studi pada Mahasiswa/i Ilmu Administrasi Bisnis FISIP USU Pengguna Shopee", *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2026
Crossref 13 words — < 1%
-
- 124 Bernardus Ferry Wahyu Laksono, Paulus Wardoyo. "PENGARUH WORK – LIFE BALANCE, KEPUASAN KERJA DAN WORK ENGAGEMENT TERHADAP TURNOVER INTENTIONS DENGAN MENTORING SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KARYAWAN HOTEL DAFAM SEMARANG", *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 2019
Crossref 13 words — < 1%

125	advancesinresearch.id Internet	13 words — < 1%
126	afdelinasusari.wordpress.com Internet	13 words — < 1%
127	cdn.juris.id Internet	13 words — < 1%
128	digilib.uin-suka.ac.id Internet	13 words — < 1%
129	eprints.umk.ac.id Internet	13 words — < 1%
130	eprints.unram.ac.id Internet	13 words — < 1%
131	repository.stie-mce.ac.id Internet	13 words — < 1%
132	repository.stiedewantara.ac.id Internet	13 words — < 1%
133	repository.unmuha.ac.id Internet	13 words — < 1%
134	repository.usd.ac.id Internet	13 words — < 1%
135	Adriana Mendo Rasinan, Mira La'bi Bandhaso, Kordiana Sambara. "Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Kepuasan Karyawan Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Di Cabang Rantepao", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	12 words — < 1%
136	Amajida Nurul Idzni, Ritha F Dalimunthe, Yeni Absah. "Analysis of the Influence of Innovation Capability, Digital Competence, and Digital Transformation on the Performance of Culinary SMEs in Medan City with Self-Directed Learning as an Intervening Variable", Asian Journal of Management Analytics, 2025 Crossref	12 words — < 1%

137	Ani Anggraeni, Cupian Cupian, Wa Ode Zusnita Muizu. "The Influence of Marketing Strategy on Business Performance in the Sumedang Tofu Industry Moderated by Technology", <i>Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan</i> , 2025	12 words — < 1%
	Crossref	
138	Ii Solihah, Reni Chaerani, Amelia Arnis. "Pengaruh Intervensi Efikasi Diri Terhadap Perbaikan Kondisi Pasien Hemodialisa", <i>Journal of Health and Cardiovascular Nursing</i> , 2021	12 words — < 1%
	Crossref	
139	Nindi Ika Wulandari, Suharto Suharto, Sutrisni Andayani. "PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID 19 TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA", <i>POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan</i> , 2023	12 words — < 1%
	Crossref	
140	Yusmaini Yusmaini, Chrismis Novalinda Ginting, Linda Chiuman. "Pengaruh Sikap Pekerja dalam Theory of Planned Behavior terhadap Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Pabrik Minyak Kelapa Sawit", <i>Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)</i> , 2025	12 words — < 1%
	Crossref	
141	conference.upnvj.ac.id	12 words — < 1%
	Internet	
142	digilib.uinkhas.ac.id	12 words — < 1%
	Internet	
143	ejurnal.stkipddipinrang.ac.id	12 words — < 1%
	Internet	
144	etd.umi.ac.id	12 words — < 1%
	Internet	
145	mafiadoc.com	12 words — < 1%
	Internet	
146	ponpesnias.com	12 words — < 1%
	Internet	
147	repository.poltekkes-kdi.ac.id	12 words — < 1%
	Internet	

148	scholar.unand.ac.id Internet	12 words — < 1%
149	Aprita Irawan, Tuti Hardianti, Muhammad Aswin Rangkuti. "Hubungan Gender dan Self-efficacy dalam Pembelajaran Fisika SMA: Sebuah Systematic Literature Review", JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 2026 Crossref	11 words — < 1%
150	Diya Pebriyanti, Suhardi. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA BADAN ADHOC BAWASLU PROVINSI BANGKA BELITUNG MELALUI KETERLIBATAN KERJA", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 2025 Crossref	11 words — < 1%
151	Fiki Apriliani. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Yang Dimediasi Motivasi Kerja (Studi Kasus Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Sulawesi Tenggara)", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Crossref	11 words — < 1%
152	Mariatul Kiftiah, Mubarak Mubarak, Yulia Hairina. "Pengaruh Husnuzzhan Terhadap Perilaku Prososial Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin", Jurnal Al-Husna, 2022 Crossref	11 words — < 1%
153	Wawa Nazwa Saputri, Kokom Komariah, Sopyan Saori. "Viral Marketing on Hanasui Purchase Decisions: The Mediating Role of Brand Awareness", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2025 Crossref	11 words — < 1%
154	cerdasmainananak.blogspot.com Internet	11 words — < 1%
155	ejournal.indrainstitute.id Internet	11 words — < 1%
156	issuu.com Internet	11 words — < 1%
157	journal.unpas.ac.id Internet	11 words — < 1%

158	Elgaliza Karina Devi. "Lean Management dan Intervensi SDM terhadap Kinerja Organisasi dengan Pelatihan dan Pengembangan sebagai Variabel Mediasi (Studi pada RS Bhina Bhakti Husada Rembang)", <i>Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)</i> , 2025	10 words — < 1%
	Crossref	
159	Ishlakhatu Sa'idah. "Self-Efficacy vs Career Maturity: Quantitative Findings Among College Students", <i>Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling</i> , 2024	10 words — < 1%
	Crossref	
160	Mauli Manurung, Robinhot Gultom, Junika Napitupulu. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Mediasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024", <i>RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business</i> , 2026	10 words — < 1%
	Crossref	
161	Putri Salsabila, Endika Perdana. "PENGARUH PERSEPSI HARGA, KUALITAS PELAYANAN, FASILITAS, KETEPATAN WAKTU, DAN ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM) TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN KERETA CEPAT INDONESIA CHINA (WHOOSH)", <i>Jurnal Ekonomi dan Manajemen</i> , 2026	10 words — < 1%
	Crossref	
162	Riandi Alfin, Siva Melisa, Yesi Septiani. "The Relationship between Self-Efficacy and Complications of Peripheral Neuropathy in Type II Diabetes Mellitus Patients", <i>Faletehan Health Journal</i> , 2026	10 words — < 1%
	Crossref	
163	adoc.pub	10 words — < 1%
	Internet	
164	eprints.untirta.ac.id	10 words — < 1%
	Internet	
165	journal.ilmudata.co.id	10 words — < 1%
	Internet	
166	journal.upgris.ac.id	10 words — < 1%
	Internet	
167	journals.ubmg.ac.id	10 words — < 1%
	Internet	

168	jurnal.muaraedukasi.id Internet	10 words — < 1%
169	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet	10 words — < 1%
170	lailayunita.wordpress.com Internet	10 words — < 1%
171	www.uajy.ac.id Internet	10 words — < 1%
172	Naufhal Althaf Nabighah, Teguh Hardi Raharjo. "Pengaruh Penggunaan Teknologi, Dukungan Keluarga, Dan Gaya Belajar Terhadap Keterampilan Literasi Digital Mahasiswa UNNES", <i>Educatio</i> , 2026 Crossref	9 words — < 1%
173	Qoidul Khoir. "Smart Classrooms: Mengintegrasikan IoT dan AI untuk Pembelajaran yang Lebih Interaktif dan Terukur", <i>Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran</i> , 2024 Crossref	9 words — < 1%
174	Rabi'ah Dea Ihsaniah, Mohamad Adam, Yuliani *. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, FIRM SIZE DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", <i>Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium</i> , 2020 Crossref	9 words — < 1%
175	Sungadi Sungadi. "Pengaruh Kualitas Perpustakaan Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Universitas Islam Indonesia)", <i>Pustabiblia: Journal of Library and Information Science</i> , 2021 Crossref	9 words — < 1%
176	Thasya Ratu Renalita, Atik Kridawati, Ismail Sangadji. "Pengaruh Kompetensi dan Konflik Pekerjaan-Keluarga terhadap Kinerja Perawat di Unit Rawat Inap RS Mitra Husada Tangerang", <i>DIKKESH : Jurnal Penelitian Pendidikan dan Kesehatan</i> , 2026 Crossref	9 words — < 1%
177	Tim Bappeda Kota Pangkalpinang. "PENGUKURAN KINERJA ORGANISASI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN INOVASI KEBIJAKAN TERHADAP PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE KOTA PANGKALPINANG", <i>IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business</i> , 2020 Crossref	9 words — < 1%

178	Zulfikar Zulfikar, Muhammad Fathi Salim. "Strategi Komunikasi Dakwah di Era Algoritma", Al-Wa'iyah, 2026 Crossref	9 words — < 1%
179	blantika.publikasiku.id Internet	9 words — < 1%
180	eprints.upnyk.ac.id Internet	9 words — < 1%
181	feb.uis.ac.id Internet	9 words — < 1%
182	french.abacademies.org Internet	9 words — < 1%
183	journal.stieamkop.ac.id Internet	9 words — < 1%
184	journal.yrpioku.com Internet	9 words — < 1%
185	journals.unpad.ac.id Internet	9 words — < 1%
186	jurnal.glowscien.com Internet	9 words — < 1%
187	perdoski.or.id Internet	9 words — < 1%
188	pusbindiklatren.bappenas.go.id Internet	9 words — < 1%
189	pustakagalerimandiri.co.id Internet	9 words — < 1%
190	repository.maranatha.edu Internet	9 words — < 1%
191	residivis-champus.blogspot.com Internet	9 words — < 1%

-
- 193 Hafsah Imani Maisaroh, Ganis Wahidhatul Husna, Very Agustin, Ragil Binti Min Bashiroh, Muhammad Yusuf Ariyadi. "Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Sektor FnB di Karanganyar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 8 words — < 1%
-
- 194 Mawar Sharon Kolinug, Lisbeth Mananeke, Jeffry Tampenawas. "PENGARUH BRAND AMBASSADOR DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KOSMETIK REVLON (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi)", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022
Crossref 8 words — < 1%
-
- 195 Mei Darman Zebua, M. Ali Musri, Reza Nurul Ichsan. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Motivasi Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref 8 words — < 1%
-
- 196 Melan Nurjiah, Jean Elikal Marna. "Pengaruh Game-Based Learning Berbantu Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa", Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2025
Crossref 8 words — < 1%
-
- 197 Novita Rahayu, Sri Erlinda, Haryono. "Pengaruh Aktivitas Koordinator Pramuka Terhadap Efikasi Diri Santriwati MAS Darul Hikmah Pekanbaru", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2026
Crossref 8 words — < 1%
-
- 198 Nur Fajar Mustofa, Hasan Ubaidillah. "Menghubungkan Disiplin Kerja, Keselamatan, dan Kompensasi dengan Kinerja Karyawan", Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat, 2024
Crossref 8 words — < 1%
-
- 199 Rahmat Agus Santoso, Anita Handayani. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO MELALUI RETURN ON ASSET", MANAJERIAL, 2019
Crossref 8 words — < 1%
-
- 200 Wiwin Kiky Wulandari, Titi Astuti, Giri Udani. "The Relationship Between Family Support and Self-Efficacy in Preoperative Breast 8 words — < 1%

Cancer Patients: Implications for Healthcare Practices", Majalah Kesehatan Indonesia, 2024

Crossref

201	Zul Ikram, Nuruddin Mahmud. "PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, MOTIVASI INTRINSIK, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI MIE GACOAN SOEKARNO HATTA TLOGOSARI, SEMARANG", Jurnal Manajemen dan Profesional, 2025	8 words — < 1%
202	beritaseputarpurwakarta.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
203	digilib.unila.ac.id Internet	8 words — < 1%
204	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	8 words — < 1%
205	ejournal.cibinstitut.com Internet	8 words — < 1%
206	ejurnal.stieyapan.ac.id Internet	8 words — < 1%
207	etd.uinsyahada.ac.id Internet	8 words — < 1%
208	ilomata.org Internet	8 words — < 1%
209	journal.ainarapress.org Internet	8 words — < 1%
210	journal.ipm2kpe.or.id Internet	8 words — < 1%
211	journal.stie-binakarya.ac.id Internet	8 words — < 1%
212	jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id Internet	8 words — < 1%
213	jurnal.risetilmiah.ac.id Internet	8 words — < 1%

214	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet	8 words — < 1%
215	kimiamadrasah.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
216	lib.unnes.ac.id Internet	8 words — < 1%
217	ojs.researchcenterandpublishing.co.id Internet	8 words — < 1%
218	pdfs.semanticscholar.org Internet	8 words — < 1%
219	repositori.unibos.ac.id Internet	8 words — < 1%
220	repository.ibs.ac.id Internet	8 words — < 1%
221	repository.ipb.ac.id Internet	8 words — < 1%
222	repository.uinjkt.ac.id Internet	8 words — < 1%
223	repository.unpas.ac.id Internet	8 words — < 1%
224	repository.ut.ac.id Internet	8 words — < 1%
225	unars.ac.id Internet	8 words — < 1%
226	zombiedoc.com Internet	8 words — < 1%
227	Ahyar Junaedi, Andykha Mujizatryo, Jaemi Wahyudi. "Membangun Kepercayaan Diri Mahasiswa di Era AI: Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Sikap terhadap Teknologi, dan Pengalaman Penggunaan Kecerdasan Buatan", Anterior Jurnal, 2026 Crossref	7 words — < 1%

- 228 Angga Prastian. "Pengaruh Kepuasan Penilaian Kinerja, Kepuasan Gaji terhadap Turnover Invention dimediasi oleh Keterikatan Kerja", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref 7 words — < 1%
- 229 Anggri Sekar Sari. "KONTRIBUSI SELF-EFFICACY TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PKK UST", TAMAN VOKASI, 2017
Crossref 7 words — < 1%
- 230 Astri Juwita Siregar, Nova Susanti, Isnaini Ramadhoniarti, Adinda Kurnia Komalasari, Gheriyah Rohima Nur Fatimah. "PENGARUH KECAKAPAN TEKNOLOGI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA", Didaktika : Jurnal Kependidikan, 2022
Crossref 7 words — < 1%
- 231 Jurnal TAKEN. "Volume 2, Nomor 2, Desember 2016 (Full)", Jurnal Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara, 2017
Crossref 7 words — < 1%
- 232 Sugeng Budi satriyo. "Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Ekstrinsik Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. GPS Cabang Tangerang)", Sains Manajemen, 2021
Crossref 7 words — < 1%
- 233 openjournal.unpam.ac.id
Internet 7 words — < 1%
- 234 Erwin Pandu Wardana, Ratno Purnomo, Siti Zulaikha Wulandari. "Bagaimana Determinasi Diri Dapat Memunculkan Perilaku Kerja Inovatif", Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499, 2025
Crossref 6 words — < 1%
- 235 Hurriyati Ratih, Tjahjono Benny, GafarAbdullah Ade, Sulastri, Lisnawati. "Advances in Business, Management and Entrepreneurship", CRC Press, 2020
Publications 6 words — < 1%
- 236 Komang Trisna Sari Dewi, Kadek Tirta Yasa, I Komang Gde Trisna Purwantara. "PENGARUH EFIKASI DIRI, MINAT KERJA, KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA STIE SATYA DHARMA", Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 2025
Crossref 6 words — < 1%

- 237 Lisna Devi, Sri Mulyati, Indah Umiyati. "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN", JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2021
Crossref 6 words — < 1%
- 238 Miftahul Huda, Suharto Suharto, Adiba Fuad Syamlan. "Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Tambak", Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Research, 2026
Crossref 6 words — < 1%
- 239 Rahma Faelasofi, Khoirin Nisa, Mustofa Usman, Tina Yunarti. "RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC ACHIEVEMENT INDEX TOWARD SELF-OBSERVATION AND SELF-JUDGMENT FACTOR SCORES", EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika, 2026
Crossref 6 words — < 1%
- 240 Rahman Karunia Sandi Abdillah, Siti Sumiati. "Pengaruh Strategi Promosi dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Melalui Brand Awareness Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Raksa Stone", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 6 words — < 1%
- 241 Romi Mesra. "Teknologi Pendidikan", Open Science Framework, 2023
Publications 6 words — < 1%
- 242 Whitney Rizkia Ananda Putri, Putu Dyah Permatha Korry. "Pengaruh Pengalaman Pengguna terhadap Niat Beli melalui Mediasi Kepuasan Pengguna Generasi X pada Aplikasi Shopee", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref 6 words — < 1%
- 243 repository.its.ac.id
Internet 6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES

OFF

EXCLUDE SOURCES

OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY

ON

EXCLUDE MATCHES

OFF